PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA MTs. GURU AGAMA BALUNG KECAMATAN BALUNG KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2003/2004

S K R I P S I

DEPARTEMEN AGAMA
PERPUSTAKAAN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
STAIN JEMBER

Oleh :

ROSIF ZAINUL ANWAR
NIM. 084 971 086

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
JURUSAN TARBIYAH

2004

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA
TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA MTs GURU AGAMA
BALUNG KEC. BALUNG KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2003/2004

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jember
Jurusan Tarbiyah Dalam Rangka Memenuhi
Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh

ROSIF ZAINUL ANWAR
NIM. 084 971 086

Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing

Drs. M. YUSUF RIDLWAN
NIP. 150 216 870

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA
TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA MTs GURU AGAMA
BALUNG KEC. BALUNG KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2003/2004

SKRIPSI

Dipertahakan Di Hadapan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jember
Dalam Rangka Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Jurusan Tarbiyah
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pada :

Hari : Senin
Tanggal : 9 Agustus 2004

Dewan Penguji

Ketua,

Dr. H. AMINULLAH
NIP. 150 256 428

Sekretaris

SANDI SUWARDI HASAN,S.Ag
NIP. 150 285 988

Anggota

1. Drs. ABD. MU'IS, MM (_____)
2. Drs. M. YUSUF RIDLWAN (_____)

Mengetahui
Ketua STAIN Jember

DEPARTEMEN AGAMA STAIN JEMBER SEKOLAH TINGGI ILMU ISLAM NEGERI

Drs. Moh. Khusnuridlo, M. Pd.
NIP: 150 252 763

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

1. *Ayah dan Bundaku tersayang*
2. *Para dosen dan guru-guruku yang tercinta*
3. *Sahabat-sahabat seprofesi dan seperjuanganku*
4. *Almamaterku*

MOTTO :

يَا أَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوْا إِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوْا يَفْسَحِ اللهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيْلَ انْشُزُوْا فَانْشُزُوْا يَرْفَعِ اللهُ الَّذِيْنَ آمَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ أُوْتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ (المجادله: ١١)

Artinya : Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu. "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan "berdirilah kamu, maka berdirilah niscara Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Mujadilah: 11)

KATA PENGATAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, hidayah-Nya serta sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, para sahabatnya dan orang-orang yang tetap setia mengikutinya hingga akhir zaman sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

Maksud dan tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar kesarjanaan dalam bidang ilmu pendidikan agama Islam di STAIN Jember

Dalam dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak dan dalam kesempatan ini berkeinginan menghaturkan rasa terima kasih yang sebesarnya kepada :

1. Bapak H. Husni Abdillah dan Ibu Hj. Amalia Rahmatin yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Bapak Drs. Moh. Khusnurridlo, M.Pd selaku ketua Sekolah Tinggi agama Islam Negeri Jember
3. Ibu Dra. Titiek Rohanah Hidayati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam.

4. Bapak Drs. M. Yusuf Ridlwan selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penyelesaian sekripsi ini.
5. Bapak Drs. Yunus selaku Kepala Sekolah MTs Guru Agama yang telah memberikan izin penelitian dalam penulisan skripsi ini.
6. Semua sahabat dan sahabati seperjuangan yang telah membantu terselesainya skripsi ini.

Tiada balas jasa yang dapat diberikan kecuali hanya do'a kepada Allah SWT yang Maha Pemurah Lagi Maha Pengasih, semoga kebaikan beliau mendapatkan balasan dari-Nya

Dalam hal ini penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak dalam rangka penyempurnaan skrispi ini. Akhirnya berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri maupun pihak-pihak yang membuuthkan.

Wassalamu'alaikum WR. Wb.

Jember, Juli 2004

Penulis

ABSTRAKSI

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA
TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA MTS GURU AGAMA
BALUNG KEC. BALUNG KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2003/2004

Sebagai manusia yang hidup dengan masyarakat, remaja atau anak-anak mempunyai kebutuhan yang menuntut untuk dipenuhi, baik dipenuhi secara cepat maupun tertunda dulu. Dari beberapa kebutuan yang menuntut untuk segera dipenuhi ada kalanya kita tidak mampu untuk memenuhinya sehingga akan menimbulkan masalah. Biasanya hal yang lumrah jika siswa membuat masalah selama masalah yang diciptakan oleh siswa tersebut masih dapat ditolelir.

Adanya kenyataan tersebut tentunya banyak faktor yang mempengaruhi. Salah satu faktor yang sangat berpengaruh adalah keluarga. Hal ini terjadi karena sebagian besar anak dibesarkan oleh keluarga, disamping itu kenyataan menunjukkan bahwa di dalam keluargalah anak mendapatkan pendidikan dan pembinaan pertama kali. Oleh karena sejak kecil anak dibesarkan oleh keluarga dan untuk seterusnya sebagian besar waktunya adalah dalam keluarga, maka sepantasnyalah kalau kemungkinan timbulnya delikwensi itu sebagian besar dari keluarga.

Kaitannya dengan pendidikan dan pengajaran bahwa orang tua adalah pendidik yang pertama dan utama dalam memberikan sumbangan dan peranannya dalam mendorong perkembangan IPTEK. Manusia diperintah untuk selalu belajar atau membaca. Perhatian orang tua dalam kegiatan belajar siswa membawa dampak terhadap aktivtas belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirimuskan bahwa adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar siswa MTs Guru Agama Balung Kec. Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2003/2004

Sedangkan yang menjadi tujuan adalah ingin mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar siswa MTs Guru Agama Balung Kec. Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2003/2004

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut : yaitu penentuan populasi dan sampel. Dan sampel yang diambil dengan menggunakan tehnik Stratified proporsional randum sampling dengan cara undian, sedangkan pengambilan sampel seluruh siswa MTs Guru Agama Balung Kecamatan Balung Kabupaten Jember. Adapaun metode pengumpulan data yang dipergunakan adalah metode observasi, angket, interview dan dokumenter. Untuk analisa data, maka dipakai analisa statistik dengan rumus Chi Kwadrat yaitu :

$$X^2 = \frac{(fo - fh)^2}{Fh}$$

Yang kemudian dilanjutkan dengan menggunakan rumus KK.

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Dari hasil perhitungan nilai KK, maka dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh yang rendah perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar siswa MTs Guru Agama Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2003/2004

DAFTAR TABEL

No.	URAIAN	Halaman
1	2	3
1	KOEFISIENSI KONTINGENSI	18
2	NAMA KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH GURU AGAMA DAN MASA JABATANNYA	43
3	KEADAAN GURU DAN PERSONALIA MTS GURU AGAMA BALUNG TAHUN PELAJARAN 2003/2004	43
4	KEADAAN SISWA MTS GURU AGAMA BALUNG	44
5	KEADAAN SARANA DAN PRASARANA MTS GURU AGAMA BALUNG	45
6	PERIMBANGAN PENGAMBILAN RESPONDEN PENELITIAN	50
7	NAMA-NAMA RESPONDEN	51
8	DAFTAR HASIL SKORING DATA TENTANG PERHATIAN ORANG TUA	55
9	HASIL SCORING DATA TENTANG AKTIVITAS BELAJAR DI RUMAH	59
10	DAFTAR HASIL SCORING DATA TENTANG AKTIVITAS BELAJAR DISEKOLAH	62
11	DAFTAR REKAPITULASI KATEGORI TENTANG PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR DI SEKOLAH DAN DI LUAR SEKOLAH	66
12	TABEL PERSIAPAN UNTUK MENCARI CHI KWADRAD TENTANG PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR DI RUMAH	70
13	TABEL KERJA UNTUK MENCARI CHI KWADRAT TENTANG PENGARUH ANTARA PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP AKTIFITAS BELAJAR SISWA DI RUMAH	71
14	TABEL PERSIAPAN UNTUK MENCARI CHI KWADRAT TENTANG PENGARUH ANTARA PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP AKTIFITAS BELAJAR SISWA DI SEKOLAH	72
15	TABEL KERJA UNTUK MENCARI CHI KWADRAT TENTANG PENGARUH ANTARA PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP AKTIFITAS BELAJAR SISWA DI SEKOLAH	72

1	2	3
16	TABEL PERSIAPAN UNTUK MENCARI CHI KWADRAT TENTANG PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP AKTIFITAS BELAJAR SISWA	74
17	TABEL KERJA UNTUK MENCARI CHI KWADRAT TENTANG PENGARUH ANTARA PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP AKTIFITAS BELAJAR SISWA DI SEKOLAH	74

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN PERSEMBAHAN iv
HALAMAN MOTTO v
KATA PENGANTAR vi
ABSTRAKSI SKRIPSI vii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR ISI xi
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Alasan Pemilihan Judul 5
C. Penegasan Judul 6
D. Perumusan Masalah 8
1. Masalah Umum 9
2. Masalah Khusus 9
E. Tujuan Penelitian 9
1. Tujuan Umum 10
2. Tujuan Khusus 10
F. Manfaat Penelitian 11
G. Asumsi dan Keterbatasan 11
H. Metodologi Penelitian 12
1. Penentuan Daerah Penelitian 13

2. Penentuan Popupasi dan Sampel 13
3. Metode Pengumpulan Data 13
4. Analisis Data 17
I. Sistematika Pembahasan 18
BAB II TINJAUAN TEORITIS DAN HIPOTESIS
A. Pengertian, Teori, Hipotesis dan Fungsinya Dalam Penelitian 20
a. Pengertian Teori dan fungsinya dalam Penelitian 20
b. Pengertian dan fungsi Hipotesis dalam penelitian 20
B. Tinjuan Teoritis Tentang Perhatian Orang Tua 22
1. Perhatian Orang Tua 22
2. Peranan Orang Tua Dalam Pendidikan dan Pengajaran Anak 23
3. Bentuk Perhatian Orang Tua 25
C. Tinjauan Teoritis Tentang Aktivitas Belajar 28
1. Pengertian Aktivitas Belajar 28
2. Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Belajar Siswa 29
3. Bentuk Aktivitas Belajar Siswa 33
a. Aktivitas Belajar di Rumah 34
b. Aktivitas Belajar di Sekolah 35
D. Tinjauan Teoritis Tentang Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Aktivitas Belajar 38
E. Hipotesis 39
1. Hipotesis Mayor 39
2. Hipotesis Minir 39

BAB III LAPORAN PENELITIAN

A. Latar Belakang Obyek Penelitian 41

B. Penyajian data 47

C. Analisis Data 69

D. Diskusi dan Interpretasi 75

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 78

B. Saran-saran 79

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Matrik Penelitian
2. Pedoman-Pedoman Penelitian
3. Angket penelitian
4. Surat Izin Penelitian dari STAIN Jember
5. Surat Pernyataan Telah Selesai Penelitian
6. Jurnal Penelitian
7. Denah Penelitian

BAB I

PEBNDAHULUAN

I. Latar Belakanag Masalah

Pendidikan adalah merupakan salah satu usaha yang dilakukan dengan secara sadar dan mempunyai tujuan yang ingin dicapai, dalam rangka beupaya untuk memudayakan manusia atau dengan kata lain memanusikan manusia dimana manusia adalah merupakan pribadi yang utuh dan kompleks, sehingga sulit untuk dipelajari secara tuntas, maka dari itu pendidikan tidak akan pernah selesai, sebab pemahaman terhadap hakekat manuasia itu senantiasa berkembang seiring dengan dinamika kehidupannya.

Begitu juga adalam menuntut ilmu pengetahuan dalam Al-Qur'an di sebutkan tentang konsep dasar untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dengan melalu baca tulis, yaitu yan disebutkan dalam ayat 1 – 5 surat Al-Alaq :

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ، خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ، اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ، عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (العلق : ١-٥)

Artinya : "Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah dan Tuhanmu yang maha sempurna, yang mengerjakan manusia dengan peralatan kalam. Dan dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Depag RI, 1984 : 1079)

Wahyu yang pertama ini menyatakan dengan tegas, bahwa untuk memperoleh ilmu pengetahuan harus ditempuh dengan jalan membaca dan

menulis, maka dari itu ayat tersebut di atas sekaligus menganjurkan pada ummat manusia baik laki-laki dan perempuan untuk memperluas cakrawala ilmu pengetahuan, baik pengetahuan agama maupun pengetahuan umum.

Sesuai dengan apa yang disebutkan di atas, maka di negara kita berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang telah memberikan kebijaksanaan kepada masalah pendidikan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu :

> Untuk membentuk suatu pemerintahan negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejarahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial". (UUD 45, 1988 : 2)

Kemudian dinyatakan dalam Undang-Undang Dasar 1945 Bab XIII, pasal 31 (1) dinyatakan, bahwa tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran.

Dari ungkapan di atas, dapat diambil suatu pengertian bahwa di negara Indonesia yang berdasarkan Pancasila memberikan kesempatan pada seluruh warganya untuk mendapatkan/memperoleh pendidikan dan pengajaran tanpa memandang golongan, suku, agama, serta keturunan. Hal ini dapat diwujudkan dengan mengadakan perluasan lembaga pendidikan guna meningkatkan kwalitas pendidikan bangsa.

Berbicara masalah pendidikan itu tidak semudah untuk dapat diraih akan tetapi harus ditunjang dari banyak faktor, yang termasuk didalamnya adalah faktor

orang tua, dimana orang tua baik ayah maupun ibu sangat mewarnai pada perkembangan anak dan kasih sayang ibu bapak mempunyai nilai yang cukup tinggi bagi pendidikan anak, asal saja tidak berlebihan yang justru akan membahayakan dan membawa akibat buruk terhadap kepribadian anak dimasa mendatang. Moh. Athiyah Al-Abrasy menulis sebagai berikut :

> Ketahuilah bahwa melatih pemuda-pemudi adalah suatu hal yang terpenting dan perlu sekali. Anak-anak adalah amanah di tangan ibu-bapaknya, hatinya masih suci ibarat permata yang mahal harganya, maka apabila ia dibiasakan pada suatu yang baik dan di didik maka ia akan besar dengan sifat yang baik serta akan berbahagia di dunia dan akhirat. (Moh. Athiyah Al-Abrasy, 1978 : 114)

Dari uraian di atas yang telah dikemukakan di atas dan didukung dengan motivasi orang tua untuk menyelamatkan anak dan membahagiakannya di masa depannya maka mutlak diperlukan pendidikan yang dimulai sejak kecil dengan membiasakan dan tingkah laku yang baik. Selanjutnya jika telah memasuki jenjang pendidikan sekolah orang tua masih mempunyai tanggung jawab yang tidak bisa dialihkan pada orang lain terutama masalah kebutuhan fisik dan psikhis yang secara naluriyah mempunyai kaitan yang tidak bisa dipisahkan antara orang tua dan anaknya. Dengan kata lain di dalam proses pendidikan dan pengajaran anak harus selalu mendapat perhatian yang cukup memadai dalam menunjang keberhasilan anak di sekolah. Dalam UU RI no. 20 tahun 2003 tentang Sisitem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa :

> Pendidikan nasional bertujuan: Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu yang beriman dan

> bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. (2004 : 4).

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, dibutuhkan pendidikan yang memadai baik yang dilakukan dalam keluarga yang berupa kebutuhan jasmani dan rohani serta fasilitas (peralatan belajar) dengan tidak mengabaikan lingkungannya pendidikan secara formal. Dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara (TAP MPR RI. NO. II/MPR/1998 bab Pendidikan disebutkan bahwa :

> Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harga dan martabat manusia. Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat, karena itulah pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah.(GBHN, 1998 : 9)

Tanggung jawab tersebut diwujudkan dalam hal pemenuhan pendidikan anaknya, baik menyangkut pemenuhan jasmani rohani maupun fasilitas dan lingkungan anak dalam belajar.

Berdasarkan uraia di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua dalam pendidikan anak memiliki peranan yang sangat mendasar, yaitu dengan memberikan bimbingan, dan memberikan fasilitas belajar yang memadai, dengan demikian akan memberikan dirongan kepada anak untuk melakukan kegiatan atau aktivitas belajar yang lebih baik, baik aktivitas belajar yang dilakukan di rumah maupun aktivitas belajar di sekolah.

Terkait dengan permasalahan tersebut penulis untuk mengangkat pengaruh perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar siswa MTs Guru Agama Balung Jember Tahun Pelajaran 2003/2004

B. Alasan Pemilihan Judul

Setiap karya ilmiah akan mengandung pertanyaan-pertanyaan tentang faktor yang menyebabkan seseorang memilih judul yang ditelitinya. Demikian juga penulisan skripsi ini, kiranya perlu dikemukakan sebab dipilihnya judul, maka alasan pemilihan judul ini adalah :

1. Alasan Obyektif
   a. Bahwa situasi dan kondisi keluarga sedikit banyak berpengaruh pada kepribadian anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebab kehidupan keluarga merupakan kehidupan yang pertama dan utama dalam perkembangan hidupnya.
   b. Mengingat seorang anak merupakan amanat dari Allah SAW yang harus dipelihara, dibimbing dan dibina kearah kebaikan maka pembinaan dan bimbingan pada anak merupakan syarat untuk mencetak generasi penerus yang memiliki kualitas ilmu pengetahuan sesuai dengan harapan.

2. Alasan Subyektif

a. Judul tersebut sangat menarik untuk dibahas pada saat ini dan bermafaat bagi penulis dan sesuai dengan jurusan Tarbiyah program studi Pendidikan Agama Islam.

b. Bersedianya dosen pembimbing dalam membina dan membimbing penulis dalam penyusunan penelitian ini

c. Cukupnya literatur sebagai penunjang terhadap masalah yang diajukan

d. Tersedianya dana, tenaga dan fasilitas yang menunjang terselenggarakan-nya penelitian ini.

C. Penegasan Judul

1. Pengaruh

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, bahwa : "Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu baik orang atau benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang". (1986 : 731) Jadi pengaruh adalah daya kekuatan yang datang dari sesuatu baik orang atau benda yang dapat mengubah yang lain, sehingga berakibat sesuatu yang dikuasai oleh daya tersebut akan berubah dari keadaan sebelumnya.

2. Perhatian orang tua

Sebagaimana di jelaskan bahwa perhatian adalah pemusatan tenaga psikis atau aktivitas jiwa yang tertuju pada suatu obyek dan mengenyampingkan obyek lain. (Afifuddin, 1998: 48)

Sedangkan orang tua adalah ibu bapak juga orang lain yang mengurus dan bertanggungjawab atas pendidikan anak yaitu walimurid yang bertanggung jawab atas pendidikan siswa (1987: 688)

Yang dimaksud dengan perhatian orang tua dalam penelitian ini adalah peran serta orang tua dalam memberikan bimbingan dan penyediaan fasilitas belajar siswa MTs Guru Agama Balung.

3. Aktivitas Belajar

Sudirman menerangkan bahwa Aktivitas itu dalam arti luas adalah aktivitas bersifat fisik (jasmani) maupun aktivitas belajar optimal. (1987: 99) Sedangkan belajar menurut Sudjana dalah :

Suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, dan perbuatan tersebut adalah sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar". (1994: 61)

Dengan demikian aktivitas belajar siswa adalah kegiatan yang dilakukan siswa untuk melakukan perubahan kepada yang lebih baik, yaitu hasil belajar yang optimal sebagaimana yang diharapkan dalam tujuan pendidikan dan pengajaran.

4. Siswa

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, siswa dapat diartikan sebagai anak didik bahwa setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan . (2000: 51).

Berdasarkan uraian di atas, maka yang dimaksud dengan siswa adalah anak yang belajar di bangku sekolah untuk mendapatkan serentetan ilmu pengetahuan yang diajarkan oleh guru

5. MTs Guru Agama

MTs Guru Agama adalah lembaga pendidikan formal di bawah naungan Departemen Agama yang terdapat di daerah Balung Jember.

Dari beberapa pengertian di atas maka maksud dari pada judul tersebut adalah upaya penelitian untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar siswa di MTs Guru Agama Balung Jember Tahun Pelajaran 2003/2004.

D. Perumusan Masalah

Masalah sering juga diartikan dengan problem yang memerlukan pemecahan secara bertahap, sehingga berkenaan dengan hal ini Suharsimi Arikunto, mengatakan bahwa: "Masalah merupakan sebagian kebutuhan seseorang untuk dipecahkan. Orang ingin mengadakan penelitian, karena ingin mendapatkan jawaban dari masalah yang dihadapi. (1991: 22)

Berkenaan pendapat tersebut di atas, dapatlah diambil kesimpulan bahwa :

1. Masalah Umum

Adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar siswa MTs Guru Agama Balung Kec. Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2003/3004, dan jika ada seberapa jauh pengaruhnya ?

2. Masalah Khusus

a. Adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar di rumah siswa MTs Guru Agama Balung Kec. Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2003/3004, dan jika ada seberapa jauh pengaruhnya ?

b. Adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar di sekolah siswa MTs Guru Agama Balung Kec. Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2003/3004, dan jika ada seberapa jauh pengaruhnya ?

E. Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian, tujuan adalah target paling akhir yang ingin dicapai, setelah merencanakan masalah, melalui serangkain kegiatan. Target tersebut dimaksudkan untuk mendapatkan indikator benar tidak suatu teori terhadap kondisi empiris di lapangan.

Sutrisno Hadi, mengemukakan pendapatnya yang dimaksud dengan tujuan penelitian adalah suatu research khususnya dalam ilmu empirik pada umumnya bertujuan untuk menemukan, mengembangkan atau menguji suatu kebenaran suatu pengetahuan. (1984 : 3).

Dari pengertian di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

   Ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar siswa MTs Guru Agama Balung Kec. Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2003/3004, bila ada sejauhmanakah pengaruhnya ?

2. Tujuan Khusus

   a. Ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar di sekolah siswa MTs Guru Agama Balung Kec. Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2003/3004, bila ada sejauhmanakah pengaruhnya ?

   b. Ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar di rumah siswa MTs Guru Agama Balung Kec. Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2003/3004, bila ada sejauhmanakah pengaruhnya ?

F. Manfaat Penelitian

Dengan selesainya penelitian ini, diharapkan penelitian ini membawa manfaat bagi peneliti maupun obyek penelitian. Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

1. Bagi Peneliti
   a. Memperoleh pengetahuan tentang kegiatan orang tua di rumah dan di sekolah terhadap aktivitas belajar siswa, sehingga dapat dijadikan bekal nantinya sebagai calon pendidik
   b. Sebagai wahana proses belajar, khususnya dalam bidang penelitian.
   c. Penelitian ini digunakan untuk melengkapi syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam program studi pendidikan agama Islam
2. Bagi Lembaga
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan pemikiran tentang konsep penelitian khususnya bagi orang tua sehingga lembaga dapat memperbaiki hubungannya dengan orang tua.
   b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan untuk penelitian selanjutnya.

G. Asumsi dan Keterbatasan

Dalam sebuah penelitian tidak menutup kemungkinan adanya beberapa data yang tidak dapat dibuktikan secara langsung, maka perlu disajikan asumsi dan keterbatasan sebagai berikut :

1. Asumsi

a. Diasumsikan bahwasanya seluruh responden telah mengisi seluruh koesioner sesuai dengan fakta sehingga data-data yang diperoleh sesuai dengan keadaan responden walaupun keadaan ini tidak mungkin dibuktikan secara langsung.

b. Diasumsikan bahwasanya seluruh informan telah memberikan informasi sesuai dengan fakta yang informen ketahui.

2. Keterbatasan

a. Dalam penelitian ini dapat disadari adanya keterbatasan dalam hal biaya dan waktu sehingga tidak mungkin akan meneliti secara mendetail sehingga memungkinkan adanya hasil penelitian yang kurang mendalam.

b. Hasil penelitian ini hanya terbatas di MTs Guru Agama Balung Jember, yang tentunya hanya berlaku di daerah ini saja, tidak berlaku di daerah lain.

H. Metodologi Penelitian

Metode merupakan sesuatu yang pokok dan penting dalam melaksanakan penelitian, karena metode adalah cara untuk mencapai tujuan, di sisi lain agar hasil dari penelitian benar-benar valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, metode-metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah :

1. *Metode Penentuan Populasi dan Sampel*

Populasi menurut Suharsimi Arikunto: "Keseluruhan subyek penelitian" Apabila seseorang peneliti ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian yang ada, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi, sedangkan sampel adalah bagian dari populasi (1993: 107)

Hal tersebut dapat dipahami bahwa populasi adalah keseluruhan yang akan diteliti dalam wilayah atau daerah penelitian. Dalam penelitian ini yang akan dijadikan sebagai populasi adalah siswa MTs Guru Agama Balung Kec. Balung Kabupaten Jember. Sedangkan sampelnya adalah 100 siswa MTs Guru Agama Balung Kec. Balung Kabupaten Jember. Tehnik yang digunakan dalam menentukan sampel adalah *Stratified Proporsional random sampling dengan cara undian.*

2. *Metode Pengumpulan Data*

Ketepatan memeilih metode merupakan salah satusyarat keberhasilan penelitian, sebab kualitas hasil penelitian tergantng pada kualitas data yang diperoleh. Untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, penelitian ini menggunakan metode: angket, observasi, interview dan dokumenter.

a. Metode observasi

Menurut Bimo Walgito observasi adalah suatu penyelidikan yang dilakukan secara sistemtati dan dengan sengaja diadakan dengan

menggunkan indra terutama mata terhadap kejadian-kejadian yang sedang terjadi (1990: 31)

Jadi dari pendapat di atas, observasi dilakukan langsung oleh peneliti dengan cara mengamati secara langsung kejadian yang sedang terjadi dan hal ini tidak dapat digunakan terhadap kejadian-kejadian yang telah lampau atau sudah lewat. Data hasil observasi berupa kejadian-kejadian yang dapat ditangkap oleh seluruh alat indra.

Adapun observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, peneliti tidak melibatkan diri dalam kegiatan obyeknya, akan tetapi hanya melakukan pengamatan saja, yang meliputi keadaan lingkungan sekolah, siswa dan proses belajar mengajar.

b. Metode angket

Metode angket merupakan suatu metode pengumpulan data, dimana peneliti membuat daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh orang yang dikenai, atau disebut responden. Ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Walgito: Kuesioner atau sering pula disebut angket merupakan cara atau metode penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden (1990: 35) Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari data angket merupakan data primer yang dianalisis yang dengan anlisis statistik. Sedangkan informasi yang diperoleh berupa laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui (1994: 140)

Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan metode angket yaitu suatu daftar pertanyaan yang tertulis yang harus di jawab dengan tertulis pula untuk memperoleh informasi dari responden tentang sesuatu yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukannya.

Adapun data yang ingin diperoleh adalah :

1) Peran orang tua dalam memberikan bimbingan
2) Peran orang tua dalam memberikan fasilitas belajar
3) Bentuk aktivitas belajar siswa

c. Metode interview

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa interview yang sering juga di sebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah salah satu dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewe) (1993: 145). Dalam hal ini peneliti mewawancarai orang-orang yang dapat memberikan informasi tentang responden. Yaitu tentang keadaan atau latar belakang responden.

Adapun interview yang digunakan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin, dimana pertanyaan yang diajukan kepada informan (kepala sekolah, guru bidang studi, tata usaha, dan siswa). Berdasarkan kerangka pertanyaan di atas dapat berkembang sesuai situasi dan kondisi serta kebutuhan

pencarian data.

Data yang ingin diraih adalah :

1) Sejarah berdirinya MTs Guru Agama

2) Kegiatan orang tua dalam keikutsertaan kegiatan belajar mengajar

3) Bentuk aktivitas belajar siswa

d. Metode dokumenter

Metode dokumenter merupakan tehnik untuk mencari data yang berupa tulisan-tulisan. Dalam hal ini dapat berupa buku-buku majalah, dokumen dan lain-lain. Seperti yang dimukakan oleh Arikunto: "Metode dokumenter merupakan metode untuk mencari data yang berupa catatan tulisan buku, surat kabar, catatan harian dan sebagainya" (1993: 149)

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode dokumenter adalah metode pengumpulan data dengan mencari, mencatat data-data dan arsip-arsip yang diperlukan, juga teori-teori dari atau hukum yang diperlukan dalam penelitian ini.

Adapun data yang ingin diraih dalam penelitian ini adalah :

1) keadaan guru MTs Guru Agama

2) keadaan siswa MTs Guru Agama

3) Fasilitas belajar MTs Guru Agama

4) Struktur organisasi MTs Guru Agama

5) Denah penelitian MTs Guru Agama

3. *Metode Analisa Data*

Data yang diperoleh dari berbagai metode seperti diterangkan di atas, masih berupa data mentah yang perlu diolah dan dianalisis. Menganalisa data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pada analisa mana yang akan digunakan, apakah analisis statistik atau non statistik. Oleh karena sifat penelitian ini kuantitatif maka dipergunakan metode analisis statistik.

Adapun analisa statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Chi Kwadrat (X^2). Dalam hal ini menurut Faisal, (1982 : 360) adalah "metode analisa statistik yang berwujud data diskrit dengan cara mencari perbedaan antara frekwensi yang di observasi dengan frekwensi yang diharapkan". Dan rumusnya menurut Faisal (1982 : 363) adalah sebagai berikut

$$X^2 = \Sigma \frac{(fo - fh)}{fh}$$

Keterangan :

X^2 = Chi Kwadrat

fo = Frekwensi yang diperoleh

fh = Frekwensi yang diharapkan

Chi Kwadrat digunakan untuk mencari data ada tidaknya pengaruh antara dua variabel yang berbentuk skala nominal (terklasifikasi dalam kategori-kategori). Setelah diketahui ada tidaknya pengaruh tersebut, maka dilanjutkan

dengan rumus koefisien kontigensi, yaitu untuk mengetahui sejauhmana pengaruh tersebut. Adapun rumusnya menurut Hadi, (1993 : 276) adalah sebagai berikut :

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Keterangan :

KK = Koefisien Kongensi

X^2 = Chi Kwadrat

N = Jumlah responden

Sedangkan standart untuk mengetahui koefisien kontigensi yaitu :

Tabel 1,1
KoofesiensiKontingensi

Koefisiensi Korelasi	Kategori Penafsiran
Antara 0.800 – 1,000	Tinggi
Antara 0.600 – 0,800	Cukup
Antara 0.400 – 0,600	Agak rendah
Antara 0.200 – 0,400	Rendah
Antara 0.000 – 0,200	Sangat rendah (Hadi, 1993 : 275)

I. Sistematika Pembahasan

Bab satu, dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah dan sekaligus memberikan beberapa alasan yang mendorong memilih judul ini, diuraikan pula tentang penegasan judul, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, asumsi dan keterbatasan, yang selanjutnya dibahas metodologi peneliti3an, dan dalam bab ini diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab dua merupakan tinjauan teoritik dan hipotesis yang berisi tentang tinjauan teoritis perhatian orang tua, tinjauan teoritis tentang aktivitas belajar, yang dilanjutkan dengan tinjauan teoritis tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar, dan dalam bab ini diakhiri dengan hipotesis.

Bab tiga laporan hasil penelitian. Dalam bab ini dibahas tentang latarbelakang obyek penelitian, yang dilanjutkan dengan penyajian data, analisis data dan diskusi intepretasi.

Bab empat kesimpulan dan saran. Dalam bab ini dikemukakan tentang beberapa kesimpulan dari hasil analisis data penelitian yang dilanjutkan dengan saran-saran.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS DAN HIPOTESIS

A. Pengertian Teori, Hipotesis dan Fungsinya Dalam Penelitian

1. Pengertian Teori dan fungsi Dalam Penelitian

Setiap penelitian yang bertujuan untuk menemukan suatu pengetahuan baru atau menjawab suatu pertanyaan, selalu memerlukan pedoman. Didalam penelitian ilmiah diperlukan teori yang cukup. Sebab dengan berpedoman pada teori-teori yang ada relevansinya dengan masalah yang akan diperoleh hasil sesuai dengan tujuan penelitian.

Marzuki menjelaskan dalam bukunya Metodologi Research bahwa: "Teori adalah prinsip-prinsip umum yang ditarik dari fakta-fakta, mungkin juga berupa dugaan yang menerangkan sesuatu.

Dari pendapat diatas, dapat di simpulkan bahwa teori adalah prinsip-prinsip umum yang ditarik dari fakta-fakta dan merupakan salah satu sumber inspirasi bagi para peneliti untuk memecahkan masalah.

Dengan lebih banyak mempelajari teori-teori yang telah ada, menggali pikiran-pikiran para ahli di masa lalu, peneliti akan memperoleh bahan-bahan dan petunjuk yang mungkin sangat relevan dengan masalah yang diselidiki.

Marzuki menjelaskan bahwa fungsi teori bagi seorang peneliti, adalah menjadi alat ilmu pengetahuan sebab tanpa teori (sistem/prinsip-prinsip) ilmu

pengetahuan tidak akan menghasilkan ramalan/predeksi dan tanpa ramalan tidak akan ada pengawasan terhadap gejala-gejala didunia ini. Oleh karena itu (1) Teori bukan spekulasi (2) Teori dan fakta saling berhubungan (3) peneliti sangat berkepentingan dengan keduanya teori dan fakta (1986: 33)

Pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa teori berfungsi sebagai pedoman, alat atau kerangka berfikir ilmiah yang spekulatif serta dapat mengarahkan perhatian, merangkum pengetahuan dan meramalkan fakta dalam penelitian.

2. Pengertian dan Fungsi Hipotesa dalam Penelitian

Hipotesa sebagaimana diterangkan Sutrisno Hadi adalah : "Dugaan yang mungkin benar, ataumungkin salah. Dia akan ditolak jika salah atau palsu, dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkannya" (1989: 63) Sedangkan Winarno Surachmad, menjelaskan bahwa: "Hipotesa adalah suatu jawaban dugaan yang dianggap kemungkinannya untuk menjadi jawaban yang benar" (1989: 68)

Berdasarkan kedua pengertian tersebut dapat difahami bahwa hipotesa adalah suatu usaha yang dapat berupa dugaan-dugaan sementara untuk menguji atau membuktikan kebenarannya.

Menurut Marzuki bahwa fungsi hipotesa adalah :

1. Untuk memperoleh suatu kesimpulan tentang suatu masalah
2. Memperjelas keadaan yang membingungkan atau masih terjadi teka-teki.
3. Mendapat arah bagi suatu tindakan
4. Membuat suatu prideksi yang mungkin (1986: 35)

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi hipotesa dalam penelitian adalah memperoleh kesimpulan sementara tentang suatu masalah, sehingga penelitian tersebut akan menghasilkan suatu penelitian yang seobyektif mungkin.

B. Tinjauan Teoritis Tentang Perhatian Orang Tua

1. Perhatian orang tua

Suryabrata, menyatakan bahwa: "perhatian adalah pemusatan tentang psikis yang tertuju kepada obyek. Lebih lanjut di katakan demikian bahwa banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan. (1987: 14) Sedangkan orang tua adalah orang yang sudah tua – ibu, bapak, orang yang dinggap pandai cerdik (Poerwadarminta, 1986: 688)

Adapun yang dimaksud dengan orang tua adalah ibu bapak dan orang lain yang piawai dan cerdik yang turut serta bertanggung jawab terhadap perkembangan jiwa anak/siswa yang sedang dalam proses belajar baik belajar sekolah maupun di luar sekolah.

Berdasarkan uraian di atas jelas bahwa yang ideal menjadi orang tua atau wali murid adalah orang yang mengasuh, melahirkan, membimbing dan mendidik anak hingga deasa, karena orang tua mereka itulah yang melahirkan dan mempunyai tanggung jawab terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak/siswa yang pada hakekatnya tidak dapat dialihkan kepada orang lain. Firman Allah Surat

At-Tahrim bahwa :

يَاأَيُّهَاالَّذِينَ آمَنُوْا قُوْا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُودُهَاالنَّاسُ وَالْحِجَارَةُ . . .

(التحريم : ٦)

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu" QS. At-Tahrim: 6 (Depag RI., 1992: 589)

2. Peranan Orang Tua Dalam Pendidikan dan Pengajaran Anak

Keluarga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan manusia yang dikelola oleh masing-masing orang tua, maka celaka atau bahagianya anggota keluarga di latar belakangi oleh tata cara dan pandangan hidup dalam suatu keluarga, yang di dalamnya paling berperan dalam ikut serta mendidik, membimbing serta melatih anaknya dalam menemui kesulitan belajar, dengan demikian anak akan mencapai hasil yang maksimal dalam belajar dalam arti kualitas ilmu yang memadai.

Dengan demikian peran orang tua sangat menentukan dalam kehidupan baik kebutuhan yang bersifat mental maupun spiritual guna untuk prestasi atau kualitas keilmuan dalam menghadapi kehidupan pada zamannya. Hal ini sebagaimana di terangkan Ahmad Tafsir bahwa :

Setiap orang tua tentu menginginkan anaknya menjadi berkembang secara sempurna. Mereka menginginkan yang dilahirkan itu kelak menjadi orang yang

sehat, kuat, berketerampilan, cerdas, pandai dan beriman. Bagi orang Islam beriman itu adalah beriman secara Islam. Dalam taraf yang sederhana orang tua tidak ingin anaknya lemah, sakit-sakitan, pengangguran dan nakal. Dan terakhir pada taraf yang paling minimal ialah jangan nakal, kenakalan menyebabkan orang tua mendapat malu. (1992: 155)

Untuk mencapai tersebut, orang tualah yang menjadi pendidik yang pertama dan utama. Oleh karena itu menjadi penanggung jawab bagi anak-anaknya. Sehubungan tugas dan tanggung jawab itu, maka orang tua harus mengetahui pendidikan dalam keluarga. Pengetahuan menjadi penuntun bagi orang tua dalam menjalankan tugasnya. Peran orang tua dalam lingkungan keluarga diantaranya adalah:

a. Orang tua sebagai pengajar dalam keluarga

Kunci pendidikan rumah tangga sebenarnya terletak pada pendidikan rohani dalam arti pendidikan kalbu.lebih tegas lagi pendidikan agama bagi anaknya. Dalam hal ini ada dua arah kegunaan pendidikan dalam rumah tangga. Pertama penanaman nilai dalam arti pandangan hidup yang kelak mewarnai perkembangan jasmani dan akalnya, kedua penanaman sikap bagi anak.

Tanggung jawab yang demikian sepenuhnya dipikul orang tua sehingga fungsi orang tua sebagai kunci dalam pendidikan anaknya adalah menanamkan sikap yang baik pada anaknya dan selalu memberikan perhatian.

DEPARTEMEN AGAMA PERPUSTAKAAN SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI STAIN JEMBER

b. Menyediakan fasilitas belajar

Pada dasarnya orang tua akan terlibat dalam penyediaan fasilitas belajar anak. Sebab anak yang berada dalam proses belajar di lembaga pendidikan formal, pada umumnya belum mandiri secara ekonomi. Sehingga sangat memerlukan balas kasihan dari orang tuanya. Dalam kenyataannya sebagian pelajar yang secara kebetulan faktor sosial orang tuanya mendukung, sebaliknya jika faktor ekonominya tergolong rendah dalam arti tidak mendukung terhadap penyediaan fasilitas belajar anak, maka bagi anak merupakan hambatan tersendiri yang sudah barang tentu akan sangat mengganggu terhadap keaktifan dan konsentrasi belajar anak. (Nasution, 1985: 83)

Dengan demikian, maka peranan orang tua dalam rangka penyediaan fasilitas belajar akan sangat penting, karena sangat menunjang ketenangan belajar, dan akan mempengaruhi prestasi belajar anak di sekolah. Dan orang tua dapat membantu dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh anaknya dengan cara memberikan perhatian dan nasehat serta motivasi, agar permasalahan yang dihadapinya tidak mengganggu pada proses belajarnya, dan segala aktifitas yang dilakukan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

3. Bentuk Perhatian Orang Tua

Berpijak pada uraian-uraian sebelumnya bahwa faktor kebutuhan anak adalah sangat mendasar yaitu akan kebutuhan jasmani maupun kebutuhan rohani dan bahkan faktor lingkungan juga mendukung dalam keberhasilan atau kualitas

belajar siswa.

Uraian di atas jelaslah bahwa ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan orang tua, faktor tersebut sebagaimana diterangkan Afifuddin bahwa :

a. faktor jasmani

b. Faktor rohani

c. Faktor lingkungan (1988: 50)

a. Faktor jasmani

Aktivitas seseorang sangat dipengaruhi oleh keadaan jasmani, orang yang terganggu kesehatannya tidak akan dapat melakukan aktivitas, begitu juga dengan siswa. Kesehatan jasmani anak/siswa secara keseluruhan adalah menjadi tugas jawab orang tua dalam menjaga kesehatan jasmani anak telah digambarkan dalam firman Allah bahwa :

يَاأَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ : (البقرة: ١٦٨)

Artinya: Hai manusia makanlah barang yang halal, yang baik dari apa yang ada di bumi dan janganlah kamu larut/menuruti langkah-langkah syetan karena sesungguhnya dia yang terang magi manusia. QS. Al-Baqarah: 168 (Depag RI., 1992: 81)

Dengan memberi nafkah yang baik dan halal terhadap anak dapat memberikan dampak terhadap bagi tubuh, dan rohani jauh dari gangguan penyakit

baik penyakit dalam maupun luar yang dapat mengganggu daya fikir anak.

b. Faktor rohani

Merupakan kewajiban bagi orang tua menjaga, memelihara, melindungi serta mencukupi kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani. Sebubungan rohani anak Afifuddin, menerangkan bahwa :

Keadaan rohani yang kurang sempurna misalnya lelah karena terlalu banyak berfikir, kecewa, bingung, cemas, takut dan sebagainya. Hal ini akan mengganggu pemusatan perhatian anak. (1988: 50)

c. Faktor lingkungan

Lingkungan merupakan ialah segala yang ada di sekitar anak, baik berupa benda-benda, perintiwa yang terjadi maupun kondisi masyarakat terutama yang dapat memberikan pengaruh kepada anak yaitu lingkungan dimana proses pendidikan berlangsung dan lingkungan dimana anak-anak bergaul sehari-hari. (Anshori, 1983: 41)

Lingkungan yang kondusif dalam mempengaruhi proses belajar siswa, karena dalam belajar siswa memerlukan kosentarasi dan pemusatan pikiran, dengan lingkungan sekitar yang mendukung turut pula menentukan dan mempengaruhi keberhasilan dan prestasi siswa, sehingga anak akan memiliki kualitas keilmuan yang memadai.

Oleh karena itu agar dapar belajar dengan baik dan memperoleh hasil yang memuaskan dengan di tandai nilai yang tinggi dalam setiap bidang studi, maka diperlukan adanya perhatian dari pihak orang tua untuk menciptakan suasana

(lingkungan) yang menguntungkan atau dengan memberikan sarana yang cukup bagi belajar anak.

Dengan demikian bentuk perhatian orang tua dengan anak adalah merupakan partispasi orang tua dalam ikut serta dalam memberikan pengajaran kepada anak dalam belajar dengan melengkapi fasilitas belajar yang memadai. Fasilitas tersebut berupa buku, pensi dan alat lain yang mendukung dalam kegiatan belajar siswa baik yang dilakukan di rumah maupun di sekolah.

C. Tinjauan Teoritis Tentang Aktivitas Belajar

1. Pengertian Aktivitas Belajar

Sebelum membahas lebih jauh tentang aktivitas belajar, perlu dijelaskan tentang pengertian aktivitas dan belajar. Adapun yang dimaksud dengan aktivitas adalah kegiatan yang baik bersifat fisik jasmani maupun aktivitas belajar optimal. (1987: 99)

Sedang yang di maksud belajar adalah sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko- fisik untuk menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ramah kognitif, afektif dan psikiomotorik. (Sardiman, 2001: 21).

Belajar dalam rangka menuntut ilmu dalam pendangan Islam sangat dianjurkan, banyak Ayat-ayat Al-'Qur'an dan Hadits Nabi yang mengemukakan tentang keutamaan orang yang menuntut ilmu dalam menguji orang yang beriman. Diantara sekian banyak ayat Al-Qaur'an tersebut, antara lain:

يَرْفَعِ اللهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ... (المجادله: ١١)

Artinya: "...Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat...".(QS. Al-Mujaadilah: 11) (Al-Qur'an dan terjemah, 1997: 910-911)

Ayat tersebut menunjukkan betapa utamanya ilmu, sehingga Nabi mewajibkan bagi setiap muslim untuk menuntut ilmu, sebagaimana tersebut dalam hadits:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيْضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَتٍ (رواه الخارى)

Artinya: "Menuntut ilmu adalah fardlu atas tiap-tiap orang Islam laki-laki dan perempuan. (HR. Bukhori). (Salim, 1985: 421)

Dari beberapa uraian di atas dapat dipahami bahwa aktivitas belajar adalah kegiatan/kesibukan yang dilaksanakan siswa yang sedang belajar atau berguru untuk memperoleh perubahan tingkah laku pada dirinya sebagai hasil latihan atau pengalaman.

2. Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Belajar Siswa

Berlangsungnya belajar akan memperoleh hasil yang baik, faktor yang perlu diperhatikan bahwa belajar adalah suatu proses yang menimbulkan

terjadinya suatu perubahan dalam tingkah laku dan atau kecakapan. Sampai dimanakah perubahan itu dapat tercapai atau dengan kata lain, berhasil atau tidaknya belajar itu tergantung kepada bermacam-macam faktor. Adapun faktor itu, dapat dibedakan menjadi dua golongan :

Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut faktor individual, dan faktor yang ada di luar individu yang kita sebut faktor sosial. (Ngalim, 1991: 102)

a. Faktor Pribadi

Adapun yang termasuk faktor individual adalah

1) Kematangan/pertumbuhan

Dalam hal ini kita tidak dapat melatih anak yang baru berumur 6 bulan untuk belajar berjalan. Anak umur 6 bulan otot-otot dan tulang-tulangnya masih lemah, berat badan dan kekuatan tenaganya belum ada keseimbangan yang harmonis, keberanian untuk mencoba-coba belum ada. Begitu juga mengajar ilmu pasti kepada anak SD kelas tiga, atau mengajar ilmu filsafat kepada anak-anak yang baru duduk di sekolah menengah. Semua itu disebabkan pertumbuhan mentalnya belum matang untuk menerima pelajaran itu. Mengajarkan sesuatu baru dapat berhasil jika tarap pertumbuhan pribadi telah memungkinkannya; jasmani dan rohani telah matang untuk itu.

2) Kecerdasan

Kenyataan menunjukkan bahwa anak yang berumur 14 tahun ke atas pada umumnya telah matang untuk belajar ilmu pasti, tetapi tidak semua anak tersebut pandai dalam ilmu pasti. Demikian pula halnya dalam mempelajari mata pelajaran dan kecakapan-kecakapan lainnya.

3) Latihan

Karena terlatih, karena seringkali mengulangi sesuatu, maka kecakapan dan pengetahuan yang dimilikinya dapat menjadi makin dikuasai dan makin mendalam. Sebaliknya, tanpa latihan pengalaman-pengalaman yang telah dimilikinya dapat menjadi hilang atau kurang. Karena latihan, karena seringkali mengalami sesuatu, seorang dapat timbul minatnya kepada sesuatu itu. Makin besar minat makin besar pula perhatiannya sehingga memperbesar hasratnya untuk mepelajarinya.

4) Motivasi

Motivasi merupakan pendorong bagi suatu organisme untuk melakukan sesuatu. Tak mungkin seseorang mau berusaha mempelajari sesuatu dengan sebaik-baiknya, jika tidak mengetahui betapa penting dan faedahnya hasil yang akan dicapai dari belajarnya itu bagi dirinya.

5) Pribadi

Disamping faktor-faktor yang telah diuraikan di atas, faktor pribadi seseorang turut pula memegang peranan dalam belajar. Tiap-tiap orang

mempunyai sifat-sifat kepribadiannya masing-masing yang berada antara seorang dengan yang lain. Yang termasuk keadalam faktor pribadi ini adalah kesehatan dan kondisi badan.

b. Faktor sosial

Yang termasuk faktor sosial adalah :

1) Keadaan keluarga

Suasana dan keadaan keluarga yang bermacam-macam itu mau tidak mau turut menentukan bagaimana dan sampai dimana belajar dialami dan dicapai oleh anak-anak. Termasuk dalam lingkungan keluarga, termasuk fasilitas yang diperlukan dalam belajar turut memegang peranan penting dalam mencapai tujuan belajar.

2) Guru dan cara mengajar

Faktor guru dan cara mengajar merupakan faktor yang penting, bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru dan bagaimana cara guru itu mengerjakan pengetahuan itu kepada anak-anak didiknya, turut menentukan hasil belajar anak.

3) Alat-alat pelajaran

Faktor guru dan cara mengajarnya, tidak dapat dilepaskan dari ada tidaknya dan cuku tidaknya alat pelajaran yang tersedia di sekolah. Sekolah yang cukup memiliki alat-alat dan perlengkapan yang diperlukan untuk belajar ditambah dengan cra mengajar yang baik dari guru-gurunya, kecakapan guru dalam

menggunakan alat-alat, akan mempermudah dan mempercepat belajar anak-anak.

4) Lingkungan dan kesempatan

Seorang anak dari keluarga yang baik, memiliki intelegensi yangbaik, bersekolah di sekolah yang keadaan guru-gurunya baik, dan alat-alatnya baik, belum tentu pula dapat belajar dengan baik. Masih ada faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Umpanya karena jarak antara rumah dan sekolah itu terlalu jauh, memerlukan kendaraan yang cukup lama sehingga melelahkan. Banyak pula anak-anak yang tidak dapat belajar dengan hasil baik dan tidak dapat mempertinggi belajarnya, akibat tidak adanya kesempatan yang disebabkan oleh sibuknya pekerjaan setiap hari, pengaruh lingkungan yang buruk dan negatif serta faktor lain terjadi di luar kemampuannya.

3. Bentuk Aktivitas Belajar Siswa

Sukses tidaknya belajar ditentukan sebagian besar oleh pribadi sebagai peserta didik sedang belajar di sekolah hanya membantu mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik. Demikian juga fasilitas, sarana, media, sumber belajar dan tenaga kependidikan yang ada hanya merupakan fasilitator yang membantu, mendorong dan membimbing agar yang belajar memperoleh kemudahan dalam belajar. Karena belajar merupakan proses pertumbuhan yang dihasilkan oleh perhubungan berkondisi antara stimulus dan respons.

Yang menjadi titik sentral dari landasan teori ini adalah pembahasan tentang aktivitas atau kegiatan yang secara rutin dilakukan di sekolah maupun

sewaktu siswa berada di rumah. Hal ini senada yang diungkapkan Mursel, bahwa :

Aktivitas inipun bermacam-macam sifatnya dan banyak seluk beluknya. Ada diantaranya yang harus dikerjakan di ruang kelas, dalam kelompok kecil, dan memungkinkan ada yang harus dikerjakan secara individu di rumah. (1975: 28)

a. Aktivitas Belajar di Rumah

1) Mengatur waktu belajar

Salah satu masalah yang sering dihadapi oleh siswa adalah kesukaran dalam mengatur waktu belajar. Banyak siswa yang mengeluh kekurangan waktu belajar, tetapi sesungguhnya mereka kurang memiliki keteraturan dan kedisiplinan untuk menggunakan waktu secara baik dan benar.

Kegiatan belajar di rumah ketentuan waktu belajar bukan lamanya yang diutamakan tetapi kebiasaan teratur dan rutin melakukan belajar. Belajar teratur di rumah semula dua jam sekalipun setiap harinya, jauh lebih penting dari pada belajar 6 jam namun hanya dilakukan pada hari-hari tertentu saja. (Rusyan, 1993: 68)

2) Mepelajari kembali

Dalam kegiatan atau aktivitas belajar, mempelajari kembali pelajaran yang telah disampaikan guru sangat besar manfaatnya, karena nanti jika menghadapi ujian atau ulangan harian tidak perlu belajar dengan cara yang terus menerus semalam. Dengan belajar rutin pelajaran yang telah diterima akan membawa pemahaman dan ingatan tahan lama, hal ini sesuai dengan apa yang dinyatakan, bahwa :penting sekali mengadakan resitasi berupa pengulangan kembali apa yang

telah kita tangkap dengan mengucapkan kata-kata dan kalimat sendiri ataupun berupa dengan perbuatan ikhtisar mengenai apa yang telah kita pelajari.

c. Mengerjakan tugas

Pemberian tugas sangat diperlukan sebab murid perlu didikan secara aktif untuk mengerjakan segala sesuatu secara sendiri seperti ditugaskan membaca ulang mata pelajaran yang telah atau belum di ajarkan.

Hasil pekerjaan harus di bawa dan diserahkan kepada guru bidang studi yang memberi tugas. Jadi di kelas guru hanya memberikan petunjuk secara umum siswa mengerjakannya. Tugas yang diberikan kepada siswa hendaknya harus juga memperhatikan perbedaan individu siswa itu. Apakah tugas itu baik untuk tugas yang bersifat perorangan atau bersifat kelompok.

3) Membuat ringkasan

Aktivitas membuat ringkasan ini akan merupakan alat pembantu yang sangat penting bagi setiap siswa. Dalam membuat ringkasan, siswa mengambil intisari suatu uraian, kemudian intisari itu ditulis dengan singkat dalam kata-kata sendiri serta dihubungkan dengan pokok pikiran lain yang juga diringkas.

b. Aktivitas belajar di sekolah

Yang dimaksud dengan aktivitas belajar di sekolah adalah aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa selama siswa berada dalam proses belajar dalam kelas dan aktivitas ini banyak dipengaruhi oleh peranan guru dan kesiapan siswa untuk melakukan kegiatan belajar.

Adapun macam-macam aktivitas belajar yang dilakukan siswa di sekolah sebagai berikut:

1) Aktivitas membaca pelajaran

Membaca adalah aktivitas yang selalu dilakukan siswa. Dalam membaca seharusnya siswa itu aktif dan bukan pasif, dengan begitu target yang di inginkan dari membaca tersebut dapat tercapai.

Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Isro' ayat 14 yang berbunyi :

اقْرَأْ كِتَبَكَ ط كَفَى بِنَفْسِكَ الْيَوْمَ عَلَيْكَ حَسِيْباً (الا سرأ: ١٤)

Artinya: "Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu pada waktu ini sebagai penghisap terhadapmu". (Depag RI, 1994 : 426)

2) Aktivitas mendengar pelajaran (Listening Activities)

Aktivitas mendengar (Listening Activities) ini jauh sebelumnya telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat: z-Zumar: 18 bahwa:

الَّذِيْنَ يَسْتَمِعُوْنَ الْقَوْلَ فَيَتَّبِعُوْنَ اَحْسَنَهُ ط اُولَئِكَ الَّذِيْنَ هَدَا هُمُ اللهُ وَاُولَئِكَ هُمْ اُولُوا الْاَلْبَبِ (الزمر: ١٨)

Artinya : Yang mendengarkan perkataan lalu mengikuti apa yang paling baik diantaranya. Mereka itulah orang-orang yang telah diberi Allah petunjuk. Dan mereka itulah orang-orang yang mempunyai akal. (QS. Az-Zumar: 18) (Depag RI., 1992: 748)

3) Aktivitas menulis pelajaran

Ahmadi mengatakan bahwa menulis atau mencatat yang termasuk belajar yaitu apabila dalam mencatat itu orang menyadari kebutuhan dan tujuannya dan nantinya berguna bagi pencapaian tujuan belajar, dan catatan-catatan tidak hanya sekedar berupa fakta-fakta melainkan terdiri atas materi apapun yang dibutuhkan untuk memahami dan memanfaatkan informasi bagi perkembangan masing-masing pribadi". (1991 : 127)

4) Aktivitas tanya dan jawab pelajaran

Teknik tanya jawab atau dialog. Zuhairini menjelaskan dalam bukunya "Metode Khusus Pendidikan Agama Islam" bahwa : tanya jawab adalah penyampaian pelajaran dengan jalan dimana guru mengajukan pertanyaan dan murid menjawab. Atau sesuai dengan metode didalam pendidikan dimana guru bertanya sedang murid menjawab tentang materi yang ingin diperoleh (1983 : 86).

5) Aktivitas berdiskusi

Dalam proses belajar mengajar sehari-hari siswa sering menghadapi problem yang tidak dapat dipecahkan hanya dengan satu jawaban atau satu cara saja, tetapi diperlukan banyak pengetahuan dan berbagai cara pemecahan dalam rangka mencari jalan yang terbaik. Lebih dari pada itu bahwa banyak problem yang perlu atau memerlukan pemikiran bersama dalam musyawarah atau diskusi.

D. Tinjauan Teoritis Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Aktivitas Belajar

Sebagai salah satu problem sosial, sangat mengganggu keharmonisan, keutuhan nilai-nilai serta kebutuhan dasar kehidupan sosial. Dalam kenyataannya kenakalan anak-anak/siswa akan merusak nilai-nilai moral, nilai-nilai sosial, nilai-nilai luhur agama dan beberapa aspek pokok yang terkandung di dalamnya. Disamping nilai-nilai dasar kehidupan sosial juga kebutuhan dasar kehidupan sosial tidak luput dari gangguan delikwensi anak-anak/siswa. Secara material masyarakat maupun perseorangan kerapkali terpaksa harus menerima beban kerugian. Begitupun secara immateriil, masyarakat maupun perseorangan merasa tidak aman.

Adanya kenyataan tersebut tentunya banyak faktor yang mempengaruhi. Salah satu faktor yang sangat berpengaruh adalah keluarga. Hal ini terjadi karena sebagian besar anak dibesarkan oleh keluarga, disamping itu kenyataan menunjukkan bahwa di dalam keluargalah anak mendapatkan pendidikan dan pembinaan pertama kali. Dengan demikian berarti seluk beluk kehidupan keluarga memiliki pengaruh yang paling mendasar dalam perkembangan anak.

Anak sebagai individu yang dibesarkan dilingkungan keluarga untuk memegang peranan penting dalam membina dan mengarahkan anak. Ayah dan ibu atau orang tua yang berkewajiban untuk mendidik dan mengajar untuk mencapai prestasi belajar pendidikan agama Islam.

Hal tersebut sebagaimana ditegaskan dalam Al-Qur'an surat Lqman : 13:

وَإِذْقَالَ لُقْمَنُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يٰبُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللهِ اِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيْمٌ

(لقمن : ١٣)

Artinya: Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: Hai anakku, janganlah kamu mempersekutkan Allah, janglah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kedholiman yang besar. QS. Luqman: 13 (Depag RI., 1992: 654)

Berdasarkan beberara uraian di atas jelaslah bahwa keluarga merupakan faktor terpenting dalam kegiatan atau aktivitas belajar anak. Keluarga sebagai faktor lingkungan sosial terkecil untuk membentuk perkembangan anak (Ramayulis, 1998: 147) Dengan demikian jelaslah bahwa perhatian keluarga dalam memberikan perhatian terhadap anak dapat membawa dampak terhadap aktivitas belajar baik belajar di rumah maupun belajar di sekolah.

E. Hipotesis

1. Hipotesis Mayor

Ada pengaruh perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar siswa MTs Guru Agama Balung Kec. Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2003/3004

2. Hipotesa Minor

a. Ada pengaruh perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar di rumah siswa MTs Guru Agama Balung Kec. Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2003/3004

b. Ada pengaruh perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar di sekolah siswa MTs Guru Agama Balung Kec. Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2003/3004

Karena hipotesis kerja (Ha) tersebut akan dianalisis menggunakan rumus statistik, maka hipotesis terebut diubah menjadi hipotesis nihil (Ho), Sebagaimana di jelaskan Arikunto (1993: 72) bahwa: "Hipotesis nol sering disebut hipotesis statistik, karena biasanya dipakai dalam penelitian yang bersifat statistik, yaitu diuji dengan perhitungan statistik. Hipotesa nol menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel, atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Adapun hipotesis dimaksud adalah :

1. Hipotesis Nihil Mayor

   Tidak ada pengaruh perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar siswa MTs Guru Agama Balung Kec. Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2003/3004

2. Masalah Nihil Minor

   a. Tidak ada pengaruh perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar di rumah siswa MTs Guru Agama Balung Kec. Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2003/3004

   b. Tidak ada pengaruh perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar di sekolah siswa MTs Guru Agama Balung Kec. Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2003/3004

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Obyek Penelitian

1. Letak Geografis Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah Madrasah Tsanawiyah Guru Agama yang merupakan pengembangan lembaga pendidikan yang ada di daerah tersebut Tutul Balung Jember lembaga ini didirikan terutama untuk menampung lulusan dari Madrasah Ibtida'iyah yang ada di Kecamatan Balung dan daerah di luar Balung.

Adapun yang menjadi latar belakang berdirinya Madrasah Tsanawiyah Guru Agama ini adalah :

1. Ikut serta merealisasikan dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional
2. Karena jauhnya lembaga pendidikan keagamaan MTs di daerah Balung sebagai kelanjutan bagi lulusan Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ingin ikut serta mengembangkan ajaran Islam melalui pendidikan formal.

Status Madrasah Tsanawiyah Guru Agama ini adalah diakui berdasarkan piagam Kanwil Depag Proinsi Jawa Timur No. Wm. 06.03/PP/03.021000263/SKP/1995, yang dikeluarkan tanggal 25 Januari 1995.

Madrasah Tsanawiyah Guru Agama ini terletak di desa Tutul Balung Kecamatan Balung, kabupaten Jember dengan batas-batas :

Sebelah Utara : Jalan desa

Sebelah Timur : Sungai

Sebelah Selatan : Ladang milik penduduk

Sebelah Barat : Rumah penduduk

2. Profil Madrasah Tsanawiyah Guru Agama

Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan nasional yang salah satunya adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dan dalam rangka memberikan kesempatan belajar yang seluas-luasnya kepada setiap warga negara khususnya pada lembaga MTs (setingkat dengan Sekolah Menengah Tingkat Pertama), maka tepatnya pada tahun 1984 timbulah ide dari beberapa tokoh lembaga pendidikan dan pengurus Madrasah Tsanawiyah Guru Agama dan didukung oleh Kepala Madrasah Ibtida'iyah yang berada di lingkungan MTs Guru Agama Balung untuk mendirikan lembaga pendidikan setara dengan MTs lainnya.

Kemudian setelah berjalan setelah beberapa bulan, tepatnya pada tanggal 31 Oktober 1984, kepala Madrasah (H. Moh. Yunus) untuk meneruskan estafet kepemimpin, yang pada tahun 1994 kepla sekolah dipegang oleh H. Moh. Yunus sampai sekarang.

Untuk melengkapi sejarah singkat Madrasah Tsanawiyah Guru Agama ini, maka disajikan personalia yang pernah menjadi pimpinan (Kepala Madrasah) Madrasah Tsanawiyah Guru Agama berikut ini.

TABEL 2
NAMA KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH GURU AGAMA
DAN MASA JABATANNYA

No	Nama	Jabatan
1	Moh. Ilham, S.Pd	1987 – 1994
2	H. Moh. Yunus, A.Md	1994 – Sekarang

Sumber data: Kantor Madrasah Tsanawiyah Guru Agama Tahun pelajaran 2003/2004

3. *Keadaan Guru Dan Personalia*

Sebagaimana sekolah-sekolah pada umumnya, Madrasah Tsanawiyah Guru Agama ini dibina beberapa guru yang cukup berpengalaman sesuai dengan keberadaan bidang studi yang bermacam-macam. Jumlah keseluruhan 22 guru dan 2 karyawan orang dengan perincian sebagai berikut :

Untuk lebih jelasnya akan dikemukakan dalam tabel berikut :

TABEL 3
KEADAAN GURU DAN PERSONALIA MTS GURU AGAMA BALUNG
TAHUN PELAJARAN 2003/2004

No	NAMA	JABATAN	BIDANG STUDI
1	2	3	5
1	H. Moh. Yunus, A.Md	Kep Sek	Bahasa Arab
2	H. Yasir Amrullah	Wk Kep. Sek	Qur'an Hadits
3	H. Burhanuddin	Guru	Keterampilan
4	Drs. Moh. Subhan	Guru/Sarpra	Sejarah Nasional
5	Drs. Mukim	Guru	B. Inggris Penj. Kes
6	H. Moh. Holil	Guru	Matematika
7	Syafi'i Zen	Guru	Fisika
8	Sunoyo, A.Ma	Guru	Biologi
9	Agus Salim, S.Pd	Guru/Humas	Geografi

1	2	3	5
10	Drs. Mulyadi Rifa'i	Guru	Ekonomi/B. Daerah
11	Alex Mahrus A. S.Pd	Guru	B. Indonesia
12	Muftiatul Aimah	Guru	Matematika
13	Wahid Untung	Guru	B. Indonesia
14	Adi Krisdianto	Guru	Geografi, Sejarah, Wali Kelas
15	Drs. Suprapto	Guru	B. Inggris
16	Drs. Shodiq	Guru	PPKn
17	Drs. Khozin Umar	Guru	Fiqh
18	Drs. Suprayitno	Guru	Aqidah - Akhlak
19	Drs. Sunyoto	Guru	Matimatika
20	Drs. Suroso	Guru	Biologi
21	Drs. Bahrul Ulum	Guru	Penjas
22	Siti Khotijah	TU	Ka TU
23	Rosiatun	TU	Ka TU

Sumber data: Kantor MTs Guru Agama Balung Tahun Pelajaran 2003/2004

4. Keadaan Siswa MTs Guru Agama

Sampai saat penelitian ini dilakukan, keadaan siswa MTs Guru Agama Balung terdiri dari 6 kelas dengan 197 siswa. Yang tersebar pada kelas Ia 34 siswa kelas Ib 34, kelas IIa sebanyak 33 siswa, kelas Iib sebanyak 31 siswa, kelas IIIa 34 siswa dan kelas IIIb sebanyak 31 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tebel berikut :

TABEL 4

KEADAAN SISWA MTS GURU AGAMA BALUNG

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		L	P	
1	2	3	4	5
1	Ia	22	12	34 siswa
2	Ib	21	13	34 siswa

1	2	3	4	5
3	IIa	12	21	33 siswa
4	IIb	11	20	31 siswa
5	IIIa	14	20	34 siswa
6	IIIb	14	17	31 siswa
Jumlah		94	103	197 siswa

Sumber data: Kantor Tata Usaha MTs Guru Agama Balung Jember Tahun 2003/2004

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana MTs Guru Agama Balung dapat dilihat pada tebel berikut ini :

TABEL 5

KEADAAN SARANA DAN PRASARANA MTS GURU AGAMA BALUNG

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	2	3
1	Ruang kantor	1
2	Ruang kelas	6
3	Ruang TU	1
4	Meja Guru	5
5	Mesin ketik	2
6	Komputer	3
7	Telepon	1
8	Almari	2
9	WC Guru dan Murid	2
10	Papan tulis	4
11	Perpustakaan	1
12	Majalah dinding	1
13	Kopsis	1
14	Bangku siswa	195
15	Musholla	1
16	Tempat parkir	1
17	Perumahan Penjaga	1

Sumber data: Kantor MTs Guru Agama Balung Jember tahun Pelajaran 2003/2004

6. Struktur organisasi

STRUKTUR ORGANISASI

MTS GURU AGAMA BALUNG

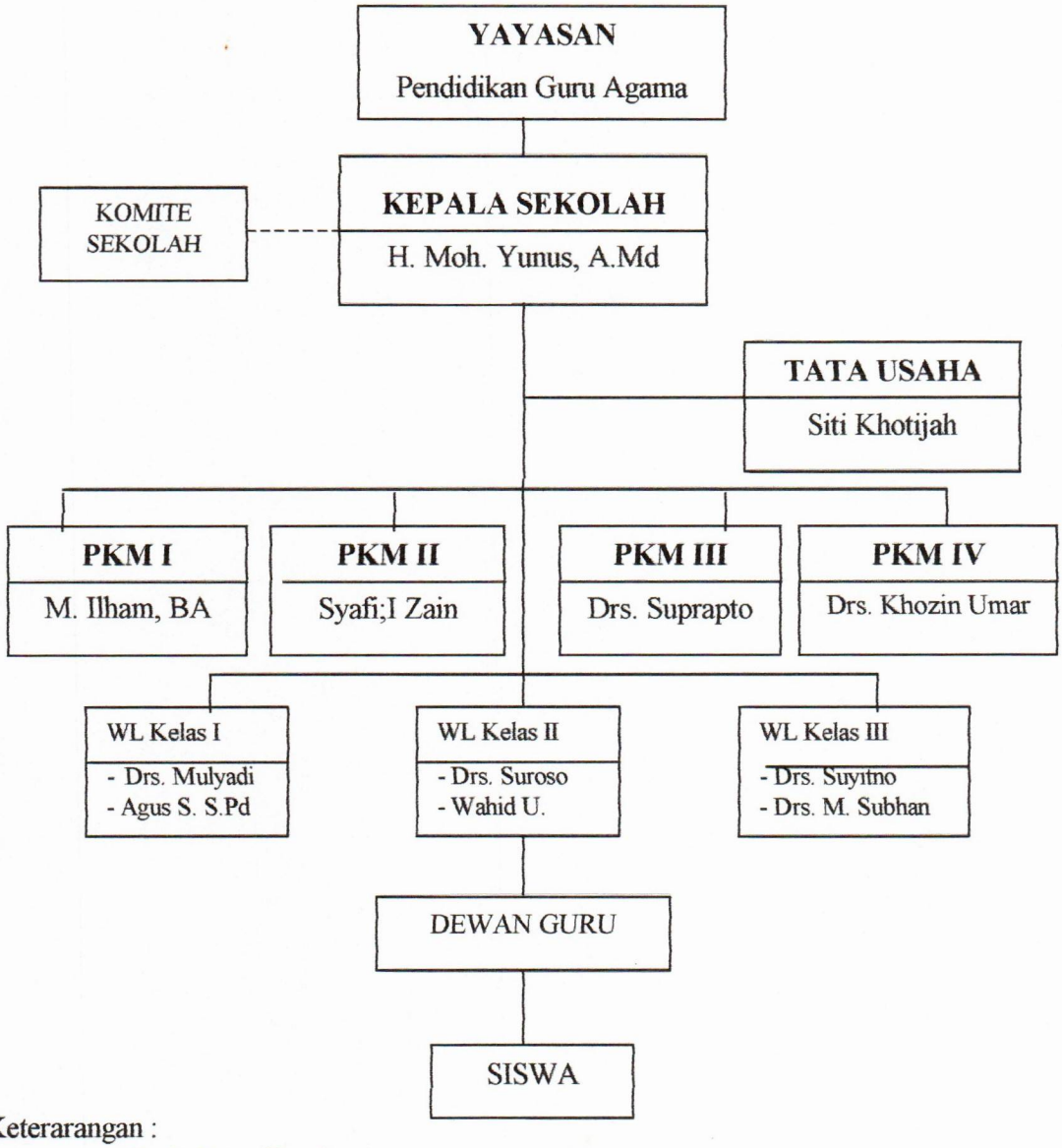

Keterarangan :

-------- : Garis Koordinasi

_____ : Garis Komando

Sumber Data: Dokumentasi MTs Guru Agama Balung Jember Tahun Pelajaran 2003/2004

B. Penyajian Data

1. Pengembangan Fisik Madrasah Tsanawiyah Guru Agama

Sebagaimana sekolah-sekolah pada umuammnya, untuk menunjang efektifitas dan efisiensi proses belajar mengajar perlu ditunjang dengan sarana dan prasarana (kondisi fisik). Adapun kondisi fisik yang ada di Madrasah Tsanawiyah Guru Agama meliputi: gedung (ruang guru, ruang belajar, ruang perpustakaan) masjid sebagai sarana untuk menunjang dalam pelaksanaan praktek ibadah serta dekat dengan lapangan volley dan sepak bola (milik) desa Balung .

2. Visi dan Misi Pendidikan dan Pengajaran Madrasah Tsanawiyah Guru Agama

Visi dan misi merupakan nilai-nilai yang ingin ditanamkan dan dikembangkan sebagai norma yg harus dicapai oleh semua warga sekolah :

a. Visi yaitu mewujudkan keseimbangan intelektual dan moral (dengan sasar agama) untuk mencapai kehormatyan dan rasa harga diri.

b. Misi

1) Mengembangkan hasrat dan minat yang keras untuk giat belajar dalam mencapai prestasi yang optimal

2) Mengembangkan suasana demokratis sesuai dengan lingkungan sekolah

3) Meningkatkan profesionalisme dalam proses pembelajaran.

c. Kegiatan Belajar mengajar

a. Waktu

Kegiata belajar mengajar dilaksanakan sore hari mulai 13.00 – 17.30, kecuali hari Jum'at sampai dengan 13.00 dan sabtu 17.00 dengan masa istirahat

2 kali selama 15 menit. Seluruh jam belajr siswa selama sati minggu adalah 42 jam pelajaran.

b. Penilaian Belajar

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sebagai bahan informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Penilaian ini bertujuan untuk menentukan tingkat ketercapaian tujuan pendidikan atau pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

Tahapan penilaian yang dilakukan guru untuk keperluan pencantuman nilai laporan pendidikan (raport) diperoleh dari skor siswa pada hasil ulangan harian, ulangan umum dan hasil pengerjaan/penyelesaian resitasi (tugas).

c. Kurikulum

Kjurikulum pendidikan dasar bercirikhas agama Islam disusun untuk mencapai tujuan pendidikan dasar yang bercirikhas Agama Islam. Kurikulum ini merupakan seperangkat rencana dan pengaturan isu dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar pada Madrasah Tsanawiyah Guru Agama.

Isi kurikulum pendidikan Agama memuat sekurang-kurangnya bahan kajian dan pelajaran sebagaimana tercantum dalam dan Perundang-undangan pelaksanaan pendidikan agama Islam (Depag RI, 1998/1999) yaitu :

1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
2) Pendidikan Agama

3) Qur'an Hadits

4) Aqidah Akhlak

5) Fiqh

6) Sejarah Kebudayaan Islam,

7) Bahasa Arab

8) Bahasa Indonesia (membac, dan menulis)

9) Matematika

10) Ilmu Pengetahuan Alam

11) Ilmu pengetahuan Sosial

13) Kerajinan Tangan dan Kesenian

14) Pendidikan Jasmani

15) Bahasa Inggris

16) Muatan Lokal

d. Perimbangan Pengambilan Sampel

Untuk mengetahuai ada tidaknya pengaruh perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar siswa MTs Guru Agama Jember Tahun Pelajaran 2003-2004, dalm penelitian ini penulis menggunakan metode angket sebagai metode primer, sedangkan teknik yang digunakan dalam menentukan responden dari populasi yang ada yaitu dengan teknik stratefied proporsional random sample dengan perincian sebagai berikut :

1. Kelas 1 jumlah murid 68 siswa/siswi

2. Kelas 2 jumlah murid 64 siswa/siswi

3. Kelas 3 jumlah murid 65 siswa/siswi

Jadi jumlah siswa dan siswi sebagai populasi sebanyak 197, sedangkan pembagian responden dengan memperhatikan perimbangan yang ada sebagai berikut:

TABEL 6
PERIMBANGAN PENGAMBILAN RESPONDEN PENELITIAN

NO	Kelas	Jumlah	Perimbangan
1	I	68	$\frac{68}{197} \times 100 = 34,5 = 35$
2	II	64	$\frac{64}{197} \times 100 = 32,48 = 32$
3	III	65	$\frac{65}{197} \times 100 = 32,99 = 33$
Jumlah		197	100

Jadi jumlah responden penelitian secara keseluruhan dari populasi yang ada sebanyak 100 siswa dan siswi Madrasah Tsanawiyah Guru Agama. Setelah ditentukan jumlah responden sesuai dengan proporsi yang ada, maka langkah selanjutnya menentukan anggota responden, dan hasilnya sebagaiman tercantum dalam tabel berikut :

TABEL 7
NAMA-NAMA RESPONDEN

No	Nama siswa	Keterangan
1	2	3
1	Mari'atus solikhah	Kelas 1
2	Nasihatul Aini	Kelas 1
3	Rukaiyah	Kelas 1
4	Irodan	Kelas 1
5	Umi Nadhiratul Laily	Kelas 1
6	Yulis Asifah	Kelas 1
7	Siti Zulaikhah	Kelas 1
8	Yeni Nur Yani	Kelas 1
9	Umi nur fadhilah	Kelas 1
10	Istiqomah	Kelas 1
11	Syarofah	Kelas 1
12	Siti Fatimah	Kelas 1
13	Halimatus Sa'diyah	Kelas 1
14	Titin N	Kelas 1
15	Nadhifatul husna	Kelas 1
16	Istiqomah kholisah	Kelas 1
17	Maaila Dwi Yesika	Kelas 1
18	Siti Rohani	Kelas 1
19	Rofiqotul Himmah	Kelas 1
20	Siti Imroatul Hasanah	Kelas 1
21	Linda Agustin	Kelas 1
22	Emi Susanti	Kelas 1
23	Soifatur R	Kelas 1

1	2	3
24	Fitria Anggraeni	Kelas 1
25	Siti Khusnul Khotimah	Kelas 1
26	Rofi'I	Kelas 1
27	Misbahul Munir	Kelas 1
28	M. Nur hakim	Kelas 1
29	Ach Hidayat	Kelas 1
30	M. Romli	Kelas 1
31	Nanang Syamhadi	Kelas 1
32	Saiful Bahri	Kelas 1
33	Yusuf B	Kelas 1
34	Hamdi Irawan	Kelas 1
35	Abdul Qodir s	Kelas 1
36	Susanto	Kelas 2
37	Ma'sum	Kelas 2
38	Edi Setiawan	Kelas 2
39	Fadrus sholeh	Kelas 2
40	Khoirul Anam	Kelas 2
41	Joko Narimo	Kelas 2
42	Nurul Huda	Kelas 2
43	Abdul Rahim	Kelas 2
44	Imam Muhadi	Kelas 2
45	Bahrul Ulum	Kelas 2
46	Hendro M	Kelas 2
47	Ahmad Junaidi	Kelas 2
48	Umi Nurhayati	Kelas 2

1	2	3
49	Yayuk Agustin	Kelas 2
50	Siti Munawaroh	Kelas 2
51	Lutviana	Kelas 2
52	Abdul Rahim	Kelas 2
53	St Khoyimah	Kelas 2
54	Aningsih	Kelas 2
55	Abdul Aziz	Kelas 2
56	Yudi Hariyanto	Kelas 2
57	Ach Badowi	Kelas 2
58	Anisatul faidah	Kelas 2
59	Mahmudah	Kelas 2
60	Winarsih	Kelas 2
61	Khusnul	Kelas 2
62	Ainul Yaqin	Kelas 2
63	Sulistiyo w	Kelas 2
64	Imam A	Kelas 2
65	Agung Budiono	Kelas 2
66	Ma'sum Ula	Kelas 2
67	Abdur Rahman	Kelas 2
68	Didik H	Kelas 3
69	Lilik yuliani	Kelas 3
70	Erva Hayati	Kelas 3
71	Moch Sukri	Kelas 3
72	Lailatul Fitriyah	Kelas 3
73	Laily Masruroh	Kelas 3

1	2	3
74	Siti Aisyah	Kelas 3
75	Fitrotun Azizah	Kelas 3
76	Saningsih	Kelas 3
77	Rabiatul Khairiyah	Kelas 3
78	Riniwati	Kelas 3
79	Nur Laily Afitah	Kelas 3
80	Sri Rahayu	Kelas 3
81	Rizqiyah Laily	Kelas 3
82	Syamsiyah	Kelas 3
83	Nurul Zannah	Kelas 3
84	Elis Susanti	Kelas 3
85	Nanik	Kelas 3
86	Endro Edyanto	Kelas 3
87	Anis Wahyudi	Kelas 3
88	Cholilur Rahman	Kelas 3
89	Wiwik Nur H	Kelas 3
90	Anis Hidayah	Kelas 3
91	Junaidi	Kelas 3
92	Atik Qomariyah	Kelas 3
93	Ninik B	Kelas 3
94	Nafilatul N	Kelas 3
95	Ahmad Hidayat	Kelas 3
96	Maisyaroh	Kelas 3
97	Wiwin H	Kelas 3
98	M. Ali A	Kelas 3

1	2	3
99	Elok	Kelas 3
100	Sati A	Kelas 3

Adapun ketentuan dari hasil angket dengan bobot nilai sebagai berikut:

1. Bagi responden menjawab a, diberikan skor 3
2. Bagi responden yang menjawab b, diberikan skor 2
3. Bagi responden yang menjawab c, diberikan skor 1

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel hasil angket berikut ini :

TABEL 8

DAFTAR HASIL SKORING DATA TENTANG PERHATIAN ORANG TUA

No	No Pertanyaan					Skor	Kategorisasi	
	1	2	3	4	5		T	R
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	2	3	2	3	2	12	T	
2	3	3	2	2	2	12	T	
3	2	3	2	2	2	11		R
4	2	2	2	2	2	10		R
5	2	2	2	2	2	10		R
6	2	2	1	2	2	9		R
7	2	2	2	1	2	9		R
8	3	2	2	1	2	10		R
9	3	2	3	2	2	12	T	
10	2	3	2	2	2	12	T	
11	2	2	2	2	2	10		R

1	2	3	4	5	6	7	8	9
12	2	2	2	2	2	10		R
13	2	2	2	1	2	9		R
14	2	2	2	2	2	10		R
15	2	2	2	1	2	9		R
16	2	2	1	2	2	9		R
17	2	2	2	3	2	11		R
18	2	2	2	3	2	11		R
19	2	2	2	2	2	10		R
20	2	2	2	2	2	10		R
21	2	2	1	1	2	8		R
22	2	3	2	2	2	11		R
23	2	3	2	3	2	12	T	
24	2	3	2	1	2	10		R
25	2	3	2	2	2	11		R
26	2	3	3	2	3	13	T	
27	2	2	2	3	2	11		R
28	3	2	2	2	3	12	T	
29	3	3	3	2	3	14	T	
30	3	3	2	3	2	13	T	
31	2	3	2	2	2	11		R
32	2	2	2	2	2	10		R
33	2	2	1	1	1	7		R
34	2	3	3	1	2	11		R
35	2	3	2	3	3	13	T	
36	2	3	2	2	2	11		R
37	2	3	2	2	3	12	T	
38	3	3	2	2	2	12	T	
39	3	2	1	2	2	10		R
40	2	3	2	3	2	12	T	
41	2	3	2	2	3	12	T	
42	2	2	2	2	2	10		R
43	3	2	3	2	2	12	T	
44	3	3	3	2	3	14	T	
45	2	2	3	2	2	11		R

1	2	3	4	5	6	7	8	9
46	2	2	2	2	2	10		R
47	2	3	2	2	2	11		R
48	2	3	2	2	2	11		R
49	2	3	2	1	1	9		R
50	2	2	2	2	2	10		R
51	2	2	2	1	2	9		R
52	2	3	2	2	2	11		R
53	2	2	2	1	2	9		R
54	2	3	2	2	2	11		R
55	2	3	2	3	3	13	T	
56	3	2	3	3	2	13	T	
57	2	2	3	1	2	10		R
58	2	3	2	1	2	10		R
59	2	3	2	2	2	11		R
60	3	3	2	1	1	10		R
61	3	3	2	1	2	11		R
62	2	3	2	2	2	11		R
63	3	2	1	1	1	8		R
64	2	2	2	3	2	11		R
65	2	2	2	3	2	11		R
66	2	3	2	3	3	13	T	
67	2	2	2	3	3	12	T	
68	2	2	2	2	3	11		R
69	3	3	3	3	2	14	T	
70	3	3	3	2	2	13	T	
71	3	2	2	1	2	10		R
72	2	3	2	1	2	10		R
73	2	3	2	2	2	11		R
74	2	3	3	2	2	12	T	
75	3	3	1	3	1	11		R
76	3	3	3	2	3	14	T	
77	3	3	2	2	3	13	T	
78	3	3	2	2	2	12	T	
79	3	3	2	1	2	11		R

1	2	3	4	5	6	7	8	9
80	2	3	2	2	2	11		R
81	2	3	2	1	2	10		R
82	3	3	3	2	3	14	T	
83	2	3	2	2	2	11		R
84	3	3	2	1	2	11		R
85	2	2	2	2	2	10		R
86	3	3	2	1	2	11		R
87	2	2	2	2	2	10		R
88	2	3	2	2	2	11		R
89	2	2	2	2	2	10		R
90	2	2	2	2	2	10		R
91	2	3	2	2	2	11		R
92	3	3	2	1	2	11		R
93	2	3	2	2	2	11		R
94	2	3	2	3	3	13	T	
95	2	3	2	2	3	12	T	
96	3	2	3	2	3	13	T	
97	2	3	2	2	2	11		R
98	2	2	3	3	2	12	T	
99	3	3	3	3	2	14	T	
100	2	2	2	2	2	10		R
JUMLAH						1102		

Berdasarkan hasil skor angket tersebut, dapat ditentukan kategori Tinggi (T) dan rendahnya (R) dengan mencari nilai meannya yaitu :

$$M = \frac{X}{100} = \frac{1102}{100} = 11{,}02$$

Berarti nilai yang berada pada mean (11,02) keatas tergolong kategori Tinggi (T) dan nilai yang berada dibawah mean (11,02) kebawah tergolong kategori rendah (R).

TABEL 9

HASIL SCORING DATA TENTANG AKTIVITAS BELAJAR DI RUMAH

NO	Nomor Pertanyaan						Skor	Kategorisasi	
	1	2	3	4	5	6		T	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	2	2	3	2	2	2	13		R
2	2	2	3	3	2	3	15	T	
3	2	2	2	2	2	2	12		R
4	2	2	1	1	1	2	9		R
5	2	3	3	2	2	3	15	T	
6	1	3	1	3	3	3	14	T	
7	2	3	3	3	3	2	16	T	
8	2	3	2	2	2	3	14	T	
9	3	3	2	2	2	3	15	T	
10	2	2	1	2	1	2	10		R
11	2	3	1	2	2	3	13		R
12	2	2	1	2	2	2	11		R
13	2	3	2	2	2	2	13		R
14	2	2	3	2	2	2	13		R
15	2	3	2	2	2	2	13		R
16	2	3	1	2	2	2	12		R
17	2	2	1	2	2	3	12		R
18	2	3	1	3	2	3	14	T	
19	2	2	3	3	2	1	13		R
20	3	3	2	2	2	3	15	T	
21	1	2	1	1	1	2	8		R
22	2	3	2	2	2	3	14	T	
23	2	3	3	2	1	3	14	T	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
24	2	2	1	2	2	2	11		R
25	3	3	3	2	2	3	16	T	
26	2	2	2	2	2	2	12		R
27	2	2	2	2	3	3	14	T	
28	2	2	3	2	1	3	13		R
29	2	3	1	2	2	2	12		R
30	2	2	2	2	2	2	12		R
31	2	2	2	2	2	2	12		R
32	2	2	2	2	2	2	12		R
33	2	2	3	2	3	2	14	T	
34	1	2	3	3	1	2	12		R
35	1	2	1	1	1	1	7		R
36	2	2	1	2	2	1	10		R
37	2	2	1	2	2	2	11		R
38	2	3	2	3	2	2	14	T	
39	2	2	1	2	2	3	12		R
40	2	3	3	2	2	2	14	T	
41	1	2	1	1	1	2	8		R
42	3	2	3	2	2	3	15	T	
43	2	2	3	2	3	2	14	T	
44	2	2	3	2	3	2	14	T	
45	3	2	3	2	3	2	15	T	
46	1	2	1	1	1	2	8		R
47	2	3	3	3	2	3	16	T	
48	2	2	1	2	2	2	11		R
49	2	2	1	2	2	2	11		R
50	1	2	1	2	3	2	11		R
51	2	3	3	2	2	3	15	T	
52	1	2	1	2	2	1	9		R
53	2	3	2	2	2	2	13		R
54	2	2	2	2	2	2	12		R
55	2	3	2	2	2	2	13		R
56	2	3	3	2	2	2	14	T	
57	2	2	1	3	3	2	13		R
58	2	2	3	2	2	2	13		R

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
59	2	3	2	2	2	2	13		R
60	2	3	1	2	2	2	12		R
61	2	3	3	3	3	3	17	T	
62	2	3	2	3	2	3	15	T	
63	2	2	2	2	2	2	12		R
64	2	3	1	2	2	1	11		R
65	1	3	3	2	1	3	13		R
66	2	3	3	2	2	3	15	T	
67	2	3	3	2	3	3	16	T	
68	2	3	3	1	1	3	13		R
69	2	3	3	2	2	3	15	T	
70	2	3	3	2	2	3	15	T	
71	2	2	3	2	2	3	14	T	
72	2	3	2	3	2	3	15	T	
73	3	3	3	3	3	3	18	T	
74	2	2	2	2	2	2	12		R
75	2	3	1	2	2	3	13		R
76	3	3	3	3	3	3	18	T	
77	2	3	3	3	3	3	17	T	
78	2	3	2	2	2	1	12		R
79	3	2	3	2	2	3	15	T	
80	2	3	3	3	2	3	16	T	
81	3	3	3	3	3	3	18	T	
82	2	3	3	3	3	3	17	T	
83	2	2	2	2	2	2	12		R
84	2	3	3	3	2	3	16	T	
85	2	2	3	2	2	2	13		R
86	2	3	2	2	3	3	15	T	
87	2	2	2	2	2	2	12		R
88	2	2	3	2	2	2	13		R
89	2	2	1	2	2	3	12		R
90	2	2	1	2	2	3	12		R
91	2	2	2	2	2	2	12		R
92	3	3	3	3	3	2	17	T	
93	2	2	3	2	2	2	13		R

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
94	3	3	3	3	3	3	18	T	
95	3	2	3	3	3	3	17	T	
96	3	3	3	3	3	3	18	T	
97	2	2	1	2	2	2	11		R
98	1	2	1	1	1	1	7		R
99	2	2	3	3	1	1	12		R
100	2	2	3	3	3	3	16	T	
							1329		

Berdasarkan hasil skor angket dapat ditentukan tinggi (T) dan rendahnya (R) dengan mencari meannya, yaitu :

$$M = \frac{X}{100} = \frac{1329}{100} = 13{,}29$$

Dari mean yang dihasilkan berarti nilai yang berada diatas rata-rata termasuk kategori tinggi, sedangkan nilai yang berada dibawah rata-rata termasuk kategori rendah.

TABEL 10
DAFTAR HASIL SCORING DATA TENTANG AKTIVITAS BELAJAR DISEKOLAH

NO	Nomor Pertanyaan					Skor	Kategorisasi	
	1	2	3	5	6		T	R
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	3	3	2	2	3	13	T	
2	3	2	3	3	2	13	T	
3	2	2	2	2	3	11		R
4	3	2	2	2	3	12		R
5	3	2	3	3	3	14	T	
6	3	3	2	2	3	13	T	
7	3	2	2	2	3	12		R
8	3	2	3	2	3	13	T	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
9	3	2	3	2	3	13	T	
10	3	2	3	2	3	13	T	
11	3	2	3	3	3	14	T	
12	3	3	2	3	2	13	T	
13	3	3	3	2	3	14	T	
14	2	2	3	2	3	12		R
15	2	2	2	2	3	11		R
16	3	2	2	3	3	13	T	
17	3	2	2	2	2	11		R
18	2	3	3	3	2	13	T	
19	3	2	2	2	3	12		R
20	3	3	3	2	2	13	T	
21	2	3	2	3	2	12		R
22	3	2	3	2	3	13	T	
23	3	3	3	2	2	13	T	
24	3	2	2	2	3	12		R
25	3	3	3	3	3	15	T	
26	2	2	2	2	2	10		
27	3	2	2	2	3	12		R
28	3	3	3	2	3	14	T	
29	3	2	2	2	3	12		R
30	3	3	3	3	3	15	T	
31	3	2	2	2	3	12		R
32	2	2	2	2	2	10		R
33	2	2	2	2	2	10		R
34	2	2	2	3	2	11		R
35	2	2	2	1	2	9		R
36	3	2	2	2	2	11		R
37	3	2	2	2	2	11		R
38	3	3	3	2	3	14	T	
39	3	3	3	3	2	14	T	
40	3	3	2	2	3	13	T	
41	3	2	2	2	3	12		R

1	2	3	4	5	6	7	8	9
42	2	2	3	3	3	13	T	
43	3	3	3	2	3	14	T	
44	3	2	3	3	3	14	T	
45	2	2	2	2	3	11		R
46	2	2	2	2	2	10		R
47	3	2	3	3	3	14	T	
48	2	2	2	2	2	10		R
49	3	2	2	2	3	12		R
50	2	2	2	2	3	11		R
51	3	3	3	1	3	13	T	
52	2	2	2	2	2	10		R
53	3	2	2	2	2	11		R
54	2	2	2	2	2	10		R
55	3	3	3	2	3	14	T	
56	3	2	3	2	3	13	T	
57	3	3	2	2	3	13	T	
58	2	2	3	2	3	12		R
59	3	3	3	2	3	14	T	
60	3	2	3	3	3	14	T	
61	3	3	3	3	3	15	T	
62	3	2	3	3	3	14	T	
63	3	3	3	3	2	14	T	
64	2	1	2	2	1	8		R
65	3	2	2	2	2	11		R
66	3	2	2	2	2	11		R
67	3	3	3	2	3	14	T	
68	3	2	3	2	1	11		R
69	3	2	3	2	3	13	T	
70	3	2	3	2	3	13	T	
71	3	2	3	3	3	14	T	
72	3	3	3	3	3	15	T	
73	3	3	3	3	3	15	T	
74	3	3	2	3	3	14	T	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
75	3	1	3	1	3	11		R
76	3	3	3	3	3	15	T	
77	3	3	3	3	3	15	T	
78	3	3	2	2	3	13	T	
79	3	2	3	2	3	13	T	
80	3	3	3	2	3	14	T	
81	3	3	2	3	3	14	T	
82	3	2	3	2	3	13	T	
83	3	2	2	3	2	12		R
84	3	3	3	2	3	14	T	
85	2	2	2	3	3	12		R
86	3	3	3	3	3	15	T	
87	3	2	3	2	2	12		R
88	3	3	2	1	2	11		R
89	2	2	2	3	3	12		R
90	2	2	2	3	3	12		R
91	3	2	2	2	2	11		R
92	3	3	2	3	3	14	T	
93	3	3	2	2	3	13	T	
94	2	1	3	3	3	12		R
95	3	2	2	2	2	11		R
96	3	3	3	2	3	14	T	
97	3	3	2	2	2	12		R
98	2	1	1	1	2	7		R
99	2	1	2	3	3	11		R
100	1	2	3	4	5	15	T	
Jumlah						1251		

Berdasarkan hasil skor angket dapat ditentukan tinggi (T) dan rendahnya (R) dengan mencari meannya yaitu :

$$M = \frac{X}{100} = \frac{1251}{100} = 12{,}51$$

Dari mean yang dihasilkan itu berarti, nilai yang berada diatas rata-rata 12,51 keatas termasuk kategori tinggi (T) sedang nilai yang berada pada rata-rata 12,51 kebawah tergolong kategori rendah (R).

TABEL 11

DAFTAR REKAPITULASI KATEGORI TENTANG PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR DI SEKOLAH DAN DI LUAR SEKOLAH

No. Res pon den	Perhatian Orang Tua			Aktivitas Bel. Di Sekolah			Aktivitas Bel. Di Luar Sekolah			Jumlah Skor	Kategori	
	Skor	KTG		Skor	KTG		Skor	KTG				
		T	R		T	R		T	R		B	K
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	12	T		13		R	13	T		26	B	
2	12	T		15	T		13	T		28	T	
3	11		R	12		R	11		R	23		R
4	10		R	9		R	12		R	21		R
5	10		R	15	T		14	T		29	T	
6	9		R	14	T		13	T		27		R
7	9		R	16	T		12		R	28	T	
8	10		R	14	T		13	T		27	T	
9	12	T		15	T		13	T		28	T	
10	12		R	10		R	13	T		23		R
11	10		R	13		R	14	T		27	T	
12	10		R	11		R	13	T		24		R
13	9		R	13		R	14	T		27		R
14	10		R	13		R	12		R	25		R
15	9		R	13		R	11		R	24		R
16	9		R	12		R	13	T		25		R
17	11		R	12		R	11		R	23		R
18	11		R	14	T		13	T		27	T	
19	10		R	13		R	12		R	25		R
20	10		R	15	T		13	T		28	T	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
21	8		R	8		R	12		R	20		R
22	11		R	14	T		13	T		27	T	
23	12	T		14	T		13	T		27	T	
24	10		R	11		R	12		R	23		R
25	11		R	16	T		15	T		31	T	
26	13	T		12		R	10			22		R
27	11		R	14	T		12		R	26		R
28	12	T		13		R	14	T		27	T	
29	14	T		12		R	12		R	24		R
30	13	T		12		R	15	T		27	T	
31	11		R	12		R	12		R	24		R
32	10		R	12		R	10		R	22		R
33	7		R	14	T		10		R	24		R
34	11		R	12		R	11		R	23		R
35	13	T		7		R	9		R	16		R
36	11		R	10		R	11		R	21		R
37	12	T		11		R	11		R	22		R
38	12	T		14	T		14	T		28	T	
39	10		R	12		R	14	T		26		R
40	12	T		14	T		13	T		27	T	
41	12	T		8		R	12		R	20		R
42	10		R	15	T		13	T		28	T	
43	12	T		14	T		14	T		28	T	
44	14	T		14	T		14	T		28	T	
45	11		R	15	T		11		R	26		R
46	10		R	8		R	10		R	18		R
47	11		R	16	T		14	T		30	T	
48	11		R	11		R	10		R	21		R
49	9		R	11		R	12		R	23		R
50	10		R	11		R	11		R	22		R
51	9		R	15	T		13	T		28	T	
52	11		R	9		R	10		R	19		R

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
53	9		R	13		R	11		R	24		R
54	11		R	12		R	10		R	22		R
55	13	T		13		R	14	T		27	T	
56	13	T		14	T		13	T		27	T	
57	10		R	13		R	13	T		26		R
58	10		R	13		R	12		R	25		R
59	11		R	13		R	14	T		27	T	
60	10		R	12		R	14	T		26		R
61	11		R	17	T		15	T		32	T	
62	11		R	15	T		14	T		29	T	
63	8		R	12		R	14	T		26		R
64	11		R	11		R	8		R	19		R
65	11		R	13		R	11		R	24		R
66	13	T		15	T		11		R	26		R
67	12	T		16	T		14	T		30	T	
68	11		R	13		R	11		R	24		R
69	14	T		15	T		13	T		28	T	
70	13	T		15	T		13	T		28	T	
71	10		R	14	T		14	T		28	T	
72	10		R	15	T		15	T		30	T	
73	11		R	18	T		15	T		33	T	
74	12	T		12		R	14	T		26		R
75	11		R	13		R	11		R	24		R
76	14	T		18	T		15	T		33	T	
77	13	T		17	T		15	T		32	T	
78	12	T		12		R	13	T		25		R
79	11		R	15	T		13	T		28	T	
80	11		R	16	T		14	T		30	T	
81	10		R	18	T		14	T		32	T	
82	14	T		17	T		13	T		30	T	
83	11		R	12		R	12		R	24		R
84	11		R	16	T		14	T		30	T	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
85	10		R	13		R	12		R	25		R
86	11		R	15	T		15	T		30	T	
87	10		R	12		R	12		R	24		R
88	11		R	13		R	11		R	24		R
89	10		R	12		R	12		R	24		R
90	10		R	12		R	12		R	24		R
91	11		R	12		R	11		R	23		R
92	11		R	17	T		14	T		31	T	
93	11		R	13		R	13	T		26		R
94	13	T		18	T		12		R	30	T	
95	12	T		17	T		11		R	28	T	
96	13	T		18	T		14	T		32	T	
97	11		R	11		R	12		R	23		R
98	12	T		7		R	7		R	14		R
99	14	T		12		R	11		R	23	T	
100	10		R	16	T		15	T		31	T	
Jum.	1102			1329			1251			2606		

C. Analisa Data

Setelah data diperoleh dari lapangan melalui angket, maka data-data tersebut perlu diuji kebenarannya dengan menggunakan rumus Chi Kwadrad

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

X^2 = Chi Kwadrad

Fo = Frekwensi yang diperoleh

Fh = Frekwensi yang diharapkan

Setelah diketahui hasilnya melalui Rumus Chi Kwadrad, untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh antara Variabel X dan Variabel Y maka perlu dikorelasikan dengan Rumus $KK = \sqrt{\frac{\sum X^2}{X^2 + N}}$

KK= Koefisiensi Kontingensi

X^2= Chi Kwadrad

N = Jumlah

Karena dalam pengujian hepotesa ini menggunakan perhitungan Statistik, maka hepotesa yang ditawarkan adalah hepotesa nihil yaitu

1. Tidak ada pengaruh antara Perhatian Orang Tua terhadap aktivitas belajar di rumah siswa MTs Guru Agama Balung Kabupaten Jember

Selanjutnya untuk mengolah data tersebut dibuatlah tabel persiapan dan tabel kerjanya sebagai berikut :

TABEL 12

TABEL PERSIAPAN UNTUK MENCARI CHI KWADRAD TENTANG PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR DI RUMAH

Perhatian Orang Tua	Aktivitas Belajar di Rumah		Jumlah
	R	T	
T	13	18	31
R	43	26	69
	56	44	100

TABEL 13

TABEL KERJA UNTUK MENCARI CHI KWADRAT TENTANG PENGARUH ANTARA PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP AKTIFITAS BELAJAR SISWA DI RUMAH

Perhatian Orang Tua	Aktivitas Belajar di Rumah	FO	FH	FO-FH	$(FO-FH)^2$	$\sum \frac{(fo-fh)^2}{fh}$
T	R	13	17.36	-4.36	19.00	1.094
	T	18	13.36	4.64	21.344	1.5976
R	T	43	37.26	5.74	32.94	0.884
	R	26	30.36	4.36	19.00	0.6258
Jumlah		100	100			4.20

d.b=(b-1) (k-1) = (2-1) (2-1)

Ternyata X^2 = 4.20 lebih besar daripada taraf significant 5% dengan d.b=1 adalah 3,841 yang berarti significant dengan demikian hepotesa nihil ditolak hepotesa kerja diterima, jadi ada pengaruh antara Perhatian Orang Tua terhadap aktivitas belajar di rumah siswa MTs Guru Agama Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2003/2004.

Untuk mengetahui sejauhmana pengaruhnya maka nilai Chi Kwadrad tersebut perlu ditest dengan Rumus KK sebagai berikut :

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

$$= \sqrt{\frac{4,20}{4,20 + 100}}$$

$$= \sqrt{\frac{4,20}{104,20}}$$

$$= \sqrt{0,040}$$

$$= 0,20$$

Nilai KK yang diperoleh 0,20, nilai tersebut setelah dikonsultasikan nilai tabek KK berada antara 0,200-0,400 yang berarti mempunyai korelasi rendah.

2. Tidak ada pengaruh antara Perhatian Orang Tua terhadap aktifitas belajar di sekolah siswa MTs Guru Agama Balung Kab. Jember

Selanjutnya untuk mengolah data tersebut dibuatlah tabel persiapan dan tabel kerjanya sebagai berikut :

TABEL 14

TABEL PERSIAPAN UNTUK MENCARI CHI KWADRAT TENTANG PENGARUH ANTARA PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP AKTIFITAS BELAJAR SISWA DI SEKOLAH

Perhatian Orang Tua	Aktivitas Belajar Di Sekolah		Jumlah
	R	T	
T	10	21	31
R	36	23	69
	46	44	100

Untuk selanjutnya di masukkan kedalam tabel kerja Chi Kwadrat

TABEL 15

TABEL KERJA UNTUK MENCARI CHI KWADRAT TENTANG PENGARUH ANTARA PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP AKTIFITAS BELAJAR SISWA DI SEKOLAH

Perhatian Orang Tua	Aktivitas Belajar di Sekolah	FO	FH	FO-FH	$(FO-FH)^2$	$\sum \frac{(fo-fh)^2}{fh}$
T	R	10	14.26	- 4.26	18.14	1.2726
	T	21	13.64	7.26	52.7	3.8636
R	R	36	31.74	4.26	18.26	0.5752
	R	33	30.36	2.64	5.96	0.1963
Jumlah		100	100			5.91

d.b=(b-1) (k-1)=(2-1) (2-1)=1

Ternyata X = 5,91 lebih besar daripada taraf significant 5% dengan d.b=1 adalah 3,841, yang berarti signifikant. Dengan demikian hepotesa nihil ditolak hepotesa kerja diterima, jadi ada pengaruh antara Perhatian Orang Tua terhadap aktivitas belajar di sekolah siswa MTs Guru Agama Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2003/2004.

Untuk mengetahui sejauhmana pengaruhnya maka nilai Chi Kwadrad tersebut harus diuji dengan rumus Koefisien Kontingensi sebagai berikut :

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$
$$= \sqrt{\frac{5.91}{5.91 + 100}}$$
$$= \sqrt{\frac{5.91}{105,91}}$$
$$= \sqrt{0,055}$$
$$= 0,23$$

Setelah diuji dengan Rumus KK, nilai 0,23 berada antara 0,200 - 0,400 yang berarti mempunyi korelasi rendah.

3. Tidak ada pengaruh antara Perhatian Orang Tua Terhadap aktivitas belajar siswa MTs Guru Agama Balung Kab. Jember

Selanjutnya untuk mengolah data tersebut dibuatlah tabel persiapan dan tabel kerjanya sebagai berikut :

TABEL 16

TABEL PERSIAPAN UNTUK MENCARI CHI KWADRAT TENTANG PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP AKTIFITAS BELAJAR SISWA

Perhatian Orang Tua	Aktivitas Belajar di Rumah		Jumlah
	R	T	
T	9	22	31
R	45	24	69
	54	46	100

TABEL 17

TABEL KERJA UNTUK MENCARI CHI KWADRAT TENTANG PENGARUH ANTARA PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP AKTIFITAS BELAJAR SISWA

Perhatian Orang Tua	Aktivitas Belajar di Rumah	FO	FH	FO-FH	$(FO-FH)^2$	$\sum \frac{(fo-fh)^2}{fh}$
T	R	9	16.74	-7.74	59.9	3.578
	T	22	14.26	7.74	59.9	4.20
R	T	45	37.26	7.74	59.9	1.607
	R	24	31.74	7.74	59.9	1.887
Jumlah		100	100	0	-	11.27

d.b=(b-1) (k-1) = (2-1) (2-1)

Ternyata X^2 = 11.27, nilai tersebut lebih besar daripada taraf significant 5% dengan d.b=1 adalah 3,841 dengan demikian hepotesa nihil ditolak dan hepotesa kerja diterima, sehingga hipotesa berbunyi ada pengaruh antara Perhatian Orang Tua terhadap aktivitas belajar di rumah siswa MTs Guru Agama Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2003/2004.

Untuk mengetahui sejauhmana pengaruhnya maka nilai Chi Kwadrad tersebut perlu ditest dengan Rumus KK sebagai berikut :

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$
$$= \sqrt{\frac{11,27}{11,27 + 100}}$$
$$= \sqrt{\frac{11,27}{111,27}}$$
$$= \sqrt{0,10}$$
$$= 0,32$$

Nilai KK diperoleh 0,32, nilai tersebut setelah dikonsultasikan nilai konvensi20 berada antara 0,200-0,400 yang berarti mempunyai korelasi rendah.

D. Diskusi Dan Intepretasi Hasil Analisa Data

Berdasarkan beberapa tabel diatas, hasil analisa data dan pengujian hepotesa yang ada dapat didiskusikan dan diintepretasikan sebagai berikut :

1. Hepotesis pertama, Nilai chi Kwadrad yang diperoleh 2,20 lebih besar daripada taraf significant 5% dengan d.b=1 adalah 3.841 yang berarti significant, jadi ada pengaruh antara perhatian orang Tua terhadap aktivitas belajar di rumah. Selanjutnya setelah diadakan pengujian dengan rumus KK, menunjukkan hasil 0,20 yang berarti mempunyai pengaruh rendah. Dengan demikian dapat diinterperetasikan bahwa semakin baik Perhatian Orang Tua yang di lakukan maka semakin baik pula aktivitas belajar siswa di rumah.

Hal ini didukung hasil interview dengan informan yang menyatakan bahwa orang tua selalu berpartisipasi dalam kegiatan siswa dalam belajar, yaitu dengan adanya kontrol dan pengawasan dalam kegiatan belajar. (H. Yasir Amrullah Tanggal 15 April 2004)

2. Hepotesis kedua, Nilai Chi Kwadrad yang diperoleh (5,91) lebih besar daripada taraf significant 5% dengan d.b=1 adalah 3,841 yang berarti significant. Jadi ada pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap aktivitas belajar di sekolah, selanjutnya setelah diadakan pengujian dengan rumus KK, menunjukkan hasil 0,23 yang berarti mempunyai pengaruh rendah. Selanjutnya dapat diintepretasikan semakin ditingkatkan Perhatian Orang Tua maka akan semakin baik pula aktivitas belajar siswa di sekolah.

3. Hipotesis ketiga, nilai Chi Kwadrad yang diperoleh 11,27, nilai tersebut lebih besar daripada taraf significant 5% dengan d.b=1 adalah 3,841 yang berarti significant. Jadi ada pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap aktivitas belajar siswa, selanjutnya setelah diadakan pengujian dengan rumus KK menunjukkan hasil 0,31 apabila di konsultasikan dengan tabel KK bergerak antara 0,20 – 0,40 yang berarti mempunyai pengaruh yang rendah. Dengan demikian dapat diintepretasikan bahwa semakin baik Perhatian Orang Tua terhadap anak, maka akan semakin baik pula aktivitas belajar siswa di rumah dan di sekolah.

Hal tersebut sebagaimana hasil interview dengan guru (Muhammad Ilham, BA Rabu 5 Mei 2004) yang menyatakan bahwa perhatian orang tua terhadap anak sangat membentuk jalannya kegiatan belajar mengajar di rumah dan di sekolah hal ini terbukti dengan pemberian fasilitas, finansial demi berlangsungnya kegiatan belajar di sekolah.

DEPARTEMEN AGAMA PERPUSTAKAAN STAIN JEMBER

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan beberapa hasil analisis pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kesimpulan Umum

   Ada pengaruh yang rendah perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar siswa MTs Guru Agama Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2003/2004

2. Kesimpulan Khusus

   a. Ada pengaruh yang rendah perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar di luar kelas MTs Guru Agama Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2003/2004

   b. Ada pengaruh yang rendah perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar di dalam kelas MTs Guru Agama Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2003/2004

B. Saran-saran

Berdasarkan penyajian dan analisa yang di lanjutkan dengan kesimpulan maka dapat di sarankan bahwa :

1. Kepala Sekolah

   Kepala Sekolah hendaknya memberikan motivasi terhadap siswa dalam proses belajar mengajar, di sisi lain Kepala Sekolah juga memberikan fasilitas yang

cukup dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Karena hal ini dapat menumbuhkan motivasi atau dorongan siswa untuk aktif belajar dengan baik.

2. Kepada guru

Guru dalam proses belajar mengajar bertanggung jawab dalam menyampaikan materi pelajaran, dengan demikian hendaknya dapat menumbuhkan dan membangkitkan siswa dalam belajar dengan memberikan dorongan dan motivasi secara intrinsik maupun secara ekstrinsik terhadap siswa serta menumbuhkan minat yang ada pada diri siswa untuk dapat belajar dengan baik karena dengan dorongan tersebut dapat membangkitkan kecenderungan siswa untuk belajar yang optimal khususnya mata pelajaran umum dan juga tidak menafikan mata pelajaran agama.

3. Kepada siswa

Untuk mencapai hasil belajar yang optimal siswa hendaknya belajar lebih giat dengan menggunakan waktu yang efektif dan efisien, dengan belajar tersebut akan mendapatkan wawasan yang lebih luas dan keilmuan yang baik sehingga dalam belajar mata pelajaran umum dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang dijiwai dengan mata pelajaran agama.

DAFTAR PUSTAKA

fifuddin 1988, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Roesdakarya

Ahmadi, Abu, 1991, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Pustaka Progresif

Al-Abrasyi, Athiyah, 1978, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rajawali

Anshori, Hafi, 1983, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional

Arikunto, Suharsimi, 1993, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Renika Cipta

Depag RI., 1992, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Yayasan Penerbitan Kitab Suci Al-Qur'an

Diknas, 2000, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN. Balai Pustaka

Djamarah, Saiful Bahri, *Guru dan Anak Didik Dalam kegiatan Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali

Faisal, Sanapiah, 1982, *Metodologi Penelitian*, Surabaya: usaha Nasional

Hadi, Sutrisno, 1984, *Metodologi Research Jilid I dan II*, Yogyakarta: Andi Offset

Marzuki, 1987, *Metode Riset*, Yogyakarta: BUFE

Mursel, J, 1975, *Pengajaran Berhasil*, Bandung: Jamrs

Nasution, 1987, *Metode Riset*, Bandung: jemrs

Poerwadarminta, 1986, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN. Balai Pustaka

Purwanto, M. Ngalim, 1991, *Psikologi Penidikan*, Bandung: remaja Roesdakarya

Rusyan, Tabrani, 1992, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawli

Sardiman, AM, 2001, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali

Sudirman, 1987, *ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rajawali

Surachmad, Winarno, 1983, *Pengantar Penelitian Metode dan Tehnik*, Bandung: Tarsito

Suryo Subroto, 1987, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajali

Tafir, Ahmad, 1992, *Prespektif Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Roesdakarya

Walgito, Bimo, 1990, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Yogyakarta: Andi Offset

Yunus, Mahmud, 1983, *Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Nasional

Zuhairini, 1983, *Metoide Khusus Pendidikan Agama Islam*, Surabaya: Usaha Nasional

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Aktivitas Belajar siswa MTS Guru Agama Balung Kec. Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2003/2004	1. Perhatian Orang Tua	Perhatian Orang Tua	a. Faktor jasmani b. Faktor rohani c. Faktor lingkungan	1. Responden 100 siswa MTs Guru Agama 2. Informan - Kepala Sekolah - Guru - Tata Usaha - Orang tua - Siswa 3. Dokumentasi 4. Kepustakaan	1. Penentuan populasi dan sampel Stratified Proposional Random Sampling 2. Metode Pengumpulan data a. Observasi b. Angket c. Interview d. Dokumenter 3. Tehnik Analisa Data Menggunakan Chi Kwadrat $X^2 = \frac{(fo-fh)^2}{Fh}$ Dilanjutkan dengan rumus $KK = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$	1. Hipotesis Mayor Pengaruh perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar siswa MTs Guru Agama Balung Kec. Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2003/2004 2. Hipotesis Minor a. Pengaruh perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar di rumah siswa MTs Guru Agama Balung Kec. Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2003/2004 b. Pengaruh perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar di sekolah siswa MTs Guru Agama Balung Kec. Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2003/2004
	2. Aktivitas Belajar	1. Aktivitas belajar di rumah	a. Mengatur waktu belajar b. Mepelajari kembali c. Mengerjakan tugas d. Membuat ringkasan			
		2. Aktivitas belajar disekolah	a. Membaca pelajaran b. Mendengar c. Menulis d. Bertanya e. Diskusi			

PEDOMAN-PEDOMAN

PEDOMAN OBSERVASI

1. Keberadaan geografis MTs Guru Agama Balung Kec. Balung Kab. Jember
2. Keadaan guru MTs Guru Agama Balung Kec. Balung Kab. Jember
3. Keadaan siswa MTs Guru Agama Balung Kec. Balung Kab. Jember
4. Keadaan fasilitas atau inventaris MTs Guru Agama Balung Kec. Balung Kab. Jember

PEDOMAN INTERVIEW

1. Sejarah singkat berdirinya MTs Guru Agama Balung Kec. Balung Kab. Jember
2. Aktivitas belajar siswa di dalam kelas peserta didik MTs Guru Agama Balung Kec. Balung Kab. Jember
3. Aktivitas belajar siswa di luar kelas peserta didik MTs Guru Agama Balung Kec. Balung Kab. Jember

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Keadaan guru MTs Guru Agama Balung Kec. Balung Kab. Jember
2. Keadaan siswa MTs Guru Agama Balung Kec. Balung Kab. Jember
3. Keadaan fasilitas MTs Guru Agama Balung Kec. Balung Kab. Jember
4. Keadaan struktur organisasi MTs Guru Agama Balung Kec. Balung Kab. Jember
5. Denah sekolah MTs Guru Agama Balung Kec. Balung Kab. Jember

ANGKET PENELITIAN

I. INDENTITAS

NAMA :

KELAS :

II. PRTUNJUK PENGISIAN.

Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, atau c, pada jawaban yang dianggap benar sesuai dengan kemmapuan anda.

III. DAFTAR PERTANYAAN.

A. Perhatian orang tua

1. Apakah orang tua selalu memberi perhatian yang cukup pada keadaan jasmani saudara ?

   a. Ya, cukup b. kadang-kadang c. Tidak

2. Apabila saudara sakit apakah yang dilakukan orangtua saudara ?

   a. Pergi ke rumah sakit b. hanya di belikan obat c. Dibiarkan saja

3. Apakah orang tua saudara selalu memperhatikan waktu istirahat waktu malam

   a. ya, selalu b. kadang-kadang c. tidak

4. Apabila saudara mendapatkan kesulitan belajar apakah orang tua saudara selalu memberikan bimbingan belajar ?

   a. ya, selalu b. kadang-kadang c. Tidak

5. Apabila saudara menapat masalah, apakah orang tua selalu memperhatikan dan memberikan bimbingan ?

   a. ya, selalu b. kadang-kadang c. tidak

B. Pertanyaan Aktifitas Belajar Siswa

1. Aktifitas Belajar di Sekolah

   1. Jika sedang mendengarkan pelajaran, apakah saudara selalu mendengarkan dengan baik ?

      a. Ya, selalu b. kadnag-kadang c. tidak pernah

2. Jika guru sedang menerangkan hal-hal yang penting apakah saudara selalu memperhatikan dengan baik ?

   a. Ya, selalu b. Kadang-kadang c. tidak pernah

3. Jika sedang menerangkan hal-hal yang penting apakah saudara selalu mencatat dengan baik ?

   a. Ya, selalu b. Kadang-kadang c. tidak pernah

4. Jika saudara tidak memahami keterangan guru, apakah yang saudara lakukan ?

   a. selalubertanya b. kadang-kadang c. tidak pernah

5. Jika guru memberikan pertanyaan sebelum pelajaran di mulai apakah saudara selalu menjawab?

   a. Ya, selalu b. Kadang-kadang c. tidak pernah

6. Apabila di kelas saudara ada diskusi, apakah saudara selalu mengikuti ?

   a. Ya, selalu b. Kadang-kadang c. tidak pernah

2. Aktivitas Belajar siswa di rumah

1. Jika belajar dirumah, apakah saudara menggunakan jam belajar dengan baik ?

   a. Ya, selalu b. Kadang-kadang c. tidak pernah

2. Jika di rumah, apakah saudara selalumengatur waktu jam belajar ?

   a. Ya, selalu b. Kadang-kadang c. tidak pernah

3. Waktu di rumah, apakah saudara selalu mempelajari kembali pelajaran yang telah diperoleh dari sekolah ?

   a. Ya, selalu b. Kadang-kadang c. tidak pernah

4. Jika guru memberi pekerjaan rumah apakah saudara selalu mengerjakannya ?

   a. Ya, selalu b. Kadang-kadang c. tidak pernah

5. Agar pelajaran dapat diingat pada waktu ulangan, apakah saudara selalu menghafal pelajaran ?

   a. Ya, selalu b. Kadang-kadang c. tidak pernah

6. Jika saudara membaca buku teks pelajaran, apakah saudara selalu membuat ringkasan ?

   a. Ya, selalu b. Kadang-kadang c. tidak pernah

DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
Jl. Jumat No. 94 Mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005 Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : http//stain-jember.cjb.net – e-mail : stainjember@hotmail.com
J E M B E R

Nomor : ST.08/TL.00/793/2004
Lampiran :
Perihal : Penelitian untuk Penyusunan Skripsi

Jember, 9 April 2004
Kepada Yth.
Sdr. Bpk. Kepala Sekolah
MTs. Tutul Balung.

di Tempat.

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Dengan ini kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut ini:

Nama : Rosif Zainul Anwar
NIM : 084971086
Semester/Jurusan : XIV/ Tarbiyah

Dalam rangka penyelesaian/penyusunan Skripsi, agar diizinkan untuk mengadakan riset/penelitian selama 60 hari di lingkungan daerah wewenang saudara dan menghubungi:

1. Kepala Sekolah
2. Guru
3. Karyawan
4. Siswa

Adapun penelitian yang akan dilakukan adalah mengenai:
Pengaruh perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar siswa MTs. Guru Agama kecamatan Balung kabupaten Jember

Atas perkenan dan perhatian saudara disampaikan terimakasih.

Wassalam,
Ketua,
A.n pg. S Ketua
Kepala P3M

Drs.H. Saiful Mag
NIP. 150 272 769

YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
MTs GURU AGAMA
KEC. BALUNG – KAB. JEMBER

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No : 20.12.35/E.9/MTs GA/VII/2004

Yang bertanda tangan dibawah ini kami Kepala Madrasah Tsanawiyah Guru Agama Balung, menerangkan bahwa :

Nama	: Rosif Zainul Anwar
NIM	: 084 971 086
Semester	: XIV (Empat Belas)
Status	: Mahasiswa STAIN Jember
Jurusan / Prodi	: Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa tersebut benar - benar telah mengadakan penelitian di sekolah kami (MTs Guru Agama, Balung – Jember), dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : PENGARUH PEHATIAN ORANG TUA TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA MTs GURU AGAMA, KEC. BALUNG - KAB. JEMBER, TAHUN AJARAN 2003 / 2004 '

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Balung, 19 Juli 2004

Mengetahui
Kepala MTs Guru Agama
Balung

MADRASAH TSANAWIYAH DIAKUI GURU AGAMA No: Wm.06.03/PP.03.2/ 000283/SKP/1995 BALUNG – JEMBER

H. Moh. Junus. A. Md
NIP : 150.080.251

JURNAL PENELITIAN

Lokasi : MTs Guru Agama, Balung
Kecamatan Balung – Kabupaten Jember

NO	HARI / TANGGAL	JANIS KEGIATAN	TANDA TANGAN
1	Kamis 8 April 2004	Silaturrahmi dan penyerahan surat penelitian di MTs Guru Agama	1
2	Senin, 12 April 2004	Interview dengan Kepala Sekolah Tentang sejarah berdirinya MTs Guru Agama	2
3	Rabu, 21 April 2004	Interview dengan guru tentang Perhatian orang tua terhadap siswa	3
4	Sabtu 24 April 2004	Observasi dan tentang keadaan geografis MTs Guru Agama	4
5	Selasa 27 April 2004	Penyebaran dan pengmbilaan angket penelitian	5
6	Kamis, 29 April 2004	Observasi ulang untuk menambah data hasil penelitian	6
7	Rabu, 5 Mei 2004	Interview dengan guru tentang kepatuhan siswa terhadap peraturan sekolah	7
8	Senin, 19 Juli 2004	Permohonan surat penelitian sebagai bukti telah selesai penelitian	8

Balung, 19 Juli 2004

Mengetahui
Kepala MTs Guru Agama
Balung

MADRASAH TSANAWIYAH
DIAKUI
GURU AGAMA
No: Wm.06.03/PP.03.2/
000263/SKP/1995
BALUNG – JEMBER

H. Moh. Junus. A. Md
NIP : 150.080.251

DENAH PENELITIAN
MTs GURU AGAMA BALUNG JEMBER
Skala: 1: 300

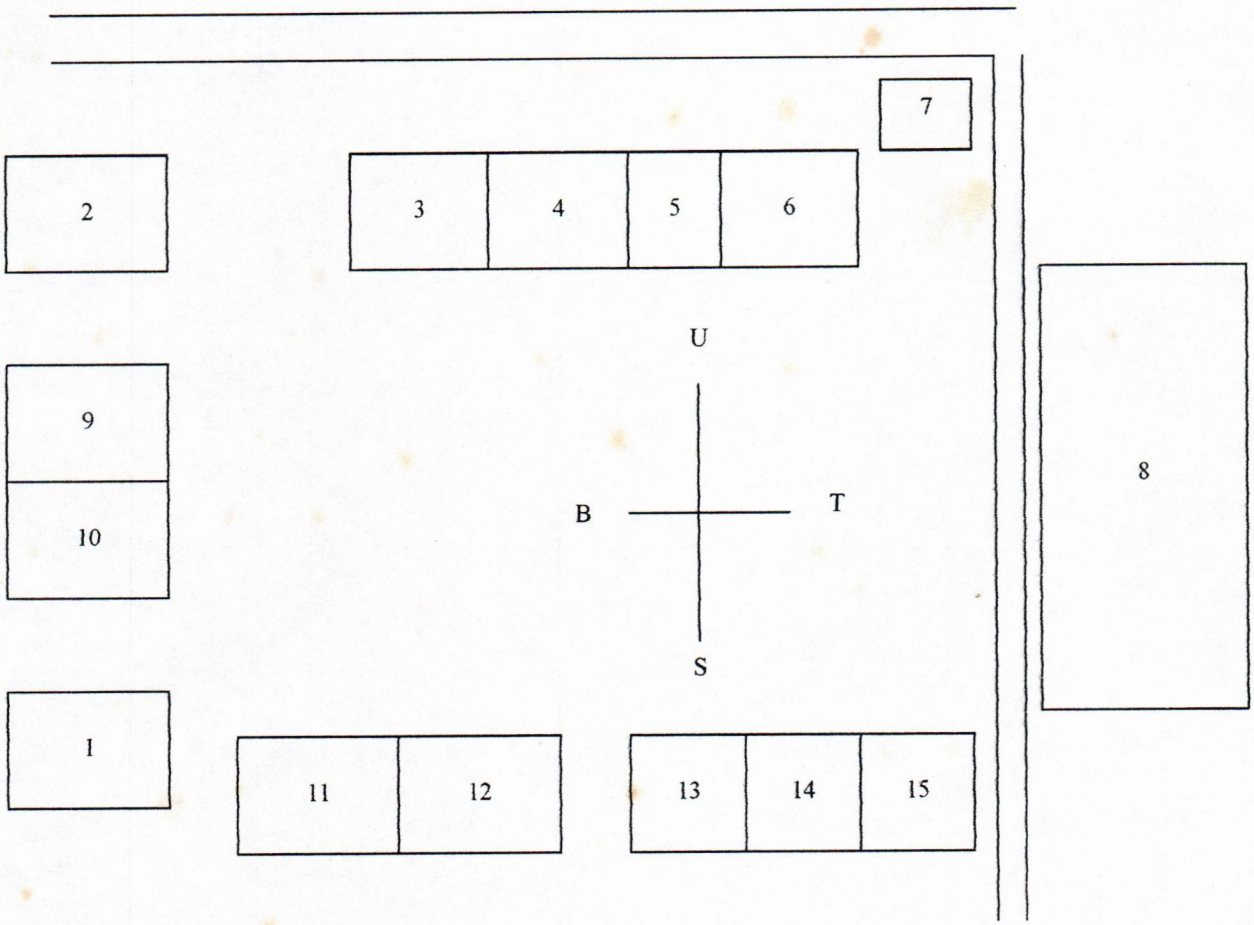

1. Musholla
2. Rumah penjaga dan parkir
3. Kantor
4. Kelas II B
5. Kelas I A
6. Kelas I B
7. WC
8. Lapangan Volly
9. TK / MI
10. TK/MI
11. Perpustakaan
12. Ruang TU
13. Kelas III A
14. Kelas III B
15. Kelas II A